

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.



Disusun Oleh :

Yohanes Setyo Napitupulu

NIM. 14206241059

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017/ 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY di SMA Negeri 2 Banguntapan

Nama : Yohanes Setyo Napitupulu

NIM : 14206241059

Jurusan/ Prodi : Seni Rupa/ Pendidikan Seni Rupa

Telah melaksanakan Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY di SMA Negeri 2 Banguntapan pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 Oktober 2017.

Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Bantul, 15 Oktober 2017

Dosen pembimbing PLT



Zulfi Hendri, S.Pd., M.Sn

NIP. 197505252001121002

Guru Pembimbing



Djusi Jamri, S.Pd

NIP. 19650105 1999011 001

Mengetahui

Kepala Sekolah

SMA N 2 Banguntapan



Ngadiya, S.Pd

NIP. 19660427 198902 1003

Koordinator PLT

SMA N 2 Banguntapan

Kuswanto, S.Pd

NIP. 19620216 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur pada Tuhan YME atas segala rahmat, kesehatan dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017 di SMA Negeri 2 Banguntapan dapat berjalan lancar sehingga penyusunan laporan PLT 2017 dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan pertanggung jawaban atas seluruh program PLT yang saya laksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

Terlaksananya kegiatan PLT ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

A. Tujuan Pelaksanaan Program PLT

1. Untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan fisik dan nonfisik sekolah.
2. Menerapkan berbagai kemampuan potensial keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
3. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.
4. Menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalamannya secara pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasilnya dalam pembuatan laporan.
5. Mampu mengembangkan metode mengajar dalam mata pelajaran seni rupa.

B. Ucapan Terimakasih

Laporan disusun sebagai bukti telah dilaksanakannya PLT Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, dan praktikan mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam menyusun laporan ini khususnya kepada:

1. Dr. Widyastuti Purbani, M.A. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dwi Retno Sri Ambarwati, S.Sn., M.Sn selaku Kepala Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melaksanakan tugasnya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

4. Bapak Ngadiya, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan PLT.
5. Bapak Kuswanto, S.Pd. selaku Koordinator PLT selama pelaksanaan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan.
6. Bapak Djusi Jamri, S.Pd. selaku Guru Pembimbing Seni Budaya khususnya Seni Rupa selama pelaksanaan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan.
7. Bapak/Ibu guru dan segenap karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah membantu kami sehingga dapat melaksanakan PLT dengan baik.
8. Orang tua kami yang senantiasa memberikan doa yang tak kenal lelah agar putra-putrinya dapat melaksanakan kegiatan PLT Pendidikan Seni Rupa UNY dengan lancar dan maksimal.
9. Rekan-rekan mahasiswa PLT UIN serta tim PLT SMA Negeri 2 Banguntapan.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan banyak ilmu baru serta motivasi selama pelaksanaan PLT.
11. Semua pihak yang telah membantu kami sehingga terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna. Oleh karena itu kami berterima kasih atas saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan berikutnya. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca.

Bantul, 15 November 2017

Hormat saya,



Yohanes Setyo Napitupulu

NIM. 14206241059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Rancangan Kegiatan.....	8
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN BIMBINGAN	13
A. Persiapan PLT.....	13
B. Pelaksanaan PLT.....	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	23
BAB III PENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	32

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA N 2 BANGUNTAPAN

ABSTRAK

Oleh : Yohanes Setyo Napitupulu

Pendidikan Seni Rupa

Praktek Lapangan Terbimbing merupakan salah satu kegiatan wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk mencapai gelar sarjana, mencakup latihan mengajar secara terbimbing, terpadu, maupun tugas-tugas keguruan dan kependidikan lain untuk memenuhi persyaratan profesi kependidikan. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) ini merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan ini hal yang pertama dilakukan praktikan adalah menyiapkan RPP, mempelajari berbagai administrasi guru seperti; PROTA, PROMES, analisis SK dan KD, Silabus dan sebagainya. Selain itu praktikan juga belajar bagaimana mengajar sebuah kelas nyata. Dalam mengajar di kelas praktikan menerapkan berbagai hal yang sudah dipelajari dalam pembelajaran mikro seperti pengkondisian kelas, cara penyampaian materi, menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran dan sebagainya. Selain itu praktikan juga belajar bagaimana berkoordinasi dalam sebuah acara yang sekolah adakan. Praktek Lapangan Terbimbing ini berlangsung mulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 Oktober 2017. Selama itu pula praktikan sudah mempelajari administrasi guru dan mengajar 2 kelas, yaitu kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 yang dimulai pada minggu ke tiga semenjak penerjunan. Dalam pelaksanaan mengajar, praktikan mengajar sebanyak 6 pertemuan untuk 2 kelas. Selain itu praktikan juga masuk dalam sebuah kepanitiaan acara yang sekolah adakan.

(Kata kunci: *PLT, SMA Negeri 2 Banguntapan, Pendidikan Seni Rupa*)

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggung jawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PLT sebagai implementasi dari pengabdian kepada masyarakat dan pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan pendidikan. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan bagian inti kulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru atau tenaga pendidik, baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan lainnya secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan profesi keguruan PLT yang merupakan muara dari seluruh program kependidikan.

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh setiap mahasiswa pendidikan sebelum terjun ke sekolah. Ada hal penting yang dapat menjadi landasan dalam pelaksanaan PLT dimana PLT merupakan salah satu kulminasi atau muara program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dengan PLT tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PLT ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Pelaksanaan PLT harus memberikan kesempatan agar terjadi interaksi-interaksi yang menumbuh kembangkan kompetensi yang perlu dimiliki oleh setiap calon guru. Selain itu, manfaat pelaksanaan PLT yaitu menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran, memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara disiplin sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan masalah dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah sehingga mahasiswa dapat mengatasi permasalahan tersebut, memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator dan dinamisator.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Pada program PLT 2017 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul.

A. ANALISIS SITUASI (PERMASALAHAN DAN POTENSI PEMBELAJARAN)

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh mahasiswa tim PLT SMA Negeri 2 Banguntapan harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PLT. SMA Negeri 2 Banguntapan berlokasi di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul. Dengan banyaknya SMA yang ada di Yogyakarta ini maka SMA Negeri 2 Banguntapan melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan sehingga memiliki kualitas dan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional. Pada masa perjalanannya sampai tahun 2017 ini, SMA Negeri 2 Banguntapan telah berganti pimpinan sekolah atau kepala sekolah sampai 11 kali. Dari setiap pergantian kepala sekolah tersebut membawa

perubahan yang mengarah kepada kebijakan-kebijakan yang baik untuk kemajuan SMA Negeri 2 Banguntapan. Berikut ini adalah orang-orang yang pernah memimpin SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai kepala sekolah.

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Soegito Atmohoetomo	1989 - 1993
2.	Drs. Gijo Hadipranoto	1994 – 1997
3.	Drs. Hartono	1997 – 2000
4.	Dra. Hj. Kusriyantinah	2000 – 2002
5.	Drs. Subadjo	2002 – 2004
6.	Drs. Subardjono	2005 – 2007
7.	Drs. Susanto, M.M	2007 – 2008
8.	Dra. Titi Pratiwi	2008 – 2010
9.	Drs. Wiyono, M.Pd	2010 – 2012
10.	Drs. H. Paimin	2012 – 2014
11.	Ngadiya, S.Pd	2014 -

Daftar kepala sekolah SMA N 2 Banguntapan dari tahun 1989 sampai sekarang

SMA Negeri 2 Banguntapan didukung oleh tenaga pengajar sejumlah kurang lebihnya 46 orang guru mata pelajaran , 10 staff atau karyawan, dan siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak ± 657 orang siswa.

1. Visi dan Misi

Visi SMA Negeri 2 Banguntapan

Terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, berkarakter Indonesia, berwawasan lingkungan, dan tanggap bencana.

Misi SMA Negeri 2 Banguntapan

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif.
- b. Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia.
- c. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

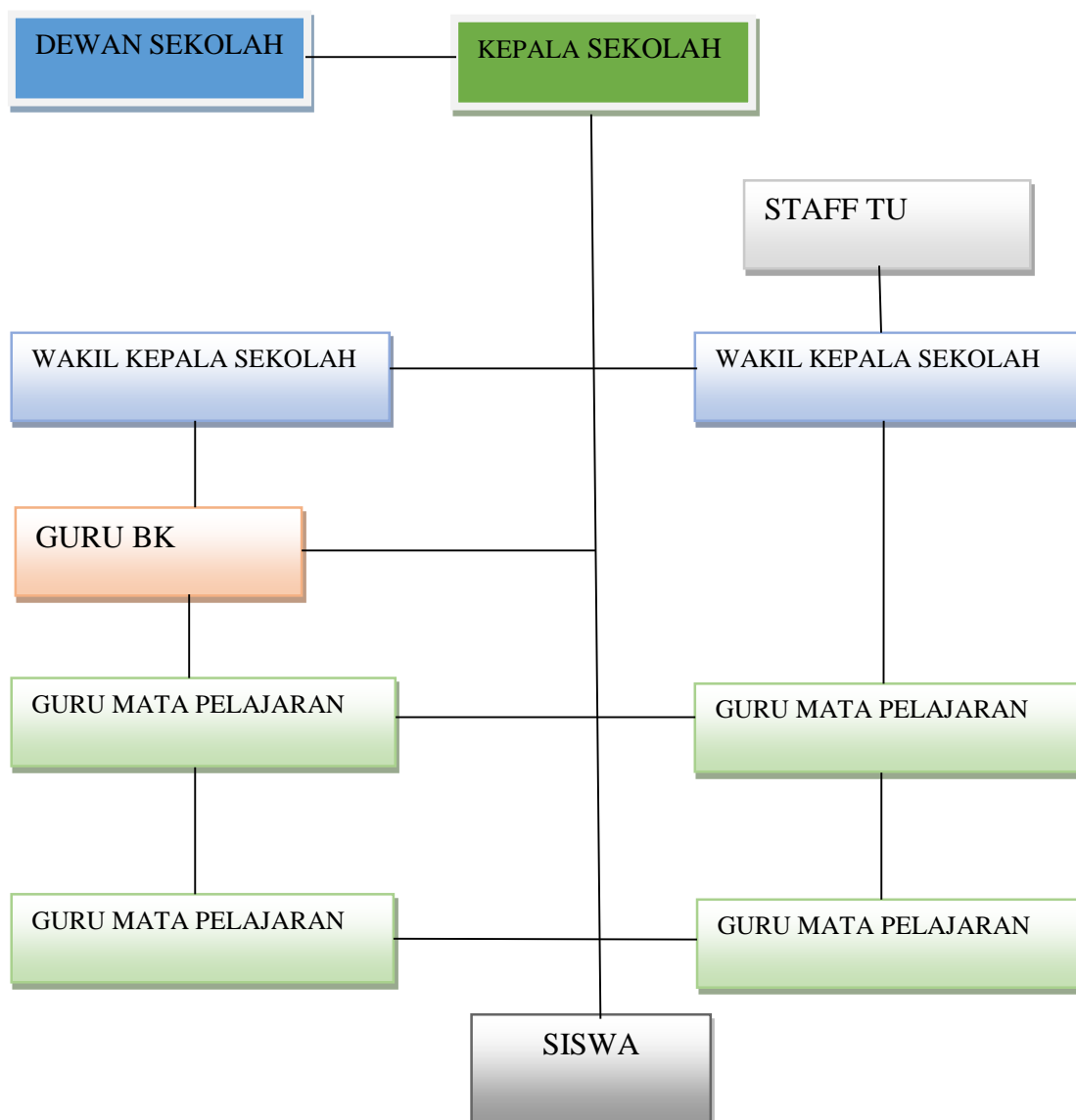
Tujuan SMA Negeri 2 Banguntapan

- a. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik.
- b. Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia.
- c. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap bencana.

Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari dewan sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff TU, guru BK, guru mata pelajaran dan tentunya para siswa. Struktur organisasi ini bekerja sama untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terhadap siswa. Selain itu, karena sekolah ini adalah sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata) jadi peranan ketiga struktur ini sangat penting dalam pengembangan sekolah berwawasan lingkungan.

Berikut ini adalah susunan struktur organisasi sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**



2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Banguntapan terletak di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul. SMA ini berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 11.265 m². Bangunannya terdiri dari ruangruang, yaitu:

- a. Ruang kepala sekolah
- b. Ruang wakil kepala sekolah
- c. Ruang tata usaha
- d. Ruang guru
- e. Ruang agama
- f. Ruang UKS
- g. Ruang meeting
- h. Ruang laboratorium computer
- i. Ruang kelas teori
- j. Ruang Bimbingan dan Konseling
- k. Laboratorium kimia
- l. Laboratorium fisika
- m. Laboratorium bahasa
- n. Gudang dan inventaris alat
- o. Ruang Kesenian
- p. Aula
- q. Masjid
- r. Perpustakaan
- s. Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler
- t. Koperasi siswa
- u. Tempat parker
- v. Kamar mandi dan WC
- w. Kantin
- x. Pos SATPAM
- y. Lapangan olah raga (basket, lompat jauh, dll)

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

- a. Kondisi umum SMA Negeri 2 Banguntapan

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu sekolah favorit di wilayah di wilayah Bantul dan memiliki pandangan yang cukup baik dari masyarakat sekitar. SMA Negeri 2 Banguntapan juga merupakan sekolah adiwiyata, yaitu sekolah yang memiliki lingkungan yang bersih. Sekolah ini

juga dikenal banyak mencetak lulusan-lulusan berprestasi dan telah banyak meraih prestasi, baik dalam dunia keteknikan maupun non ke-akademikan.

b. Kondisi Siswa

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki siswa-siswa yang baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Ujian masuk memiliki standar yang cukup tinggi, siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (PMR, Pramuka, Volly, OSIS, dll), dan banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMA Negeri 2 Banguntapan juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Kemudian, sejak kelas satu siswa sudah dilakukan penjurusan sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka.

d. Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SMA Negeri 2 Banguntapan cukup luas. Buku-buku tertata rapi dan mudah untuk siswa mencari buku yang dibutuhkan. Buku-buku yang tersedia yaitu selain buku mata pelajaran, buku fiksi, non-fiksi, dll.

e. Laboratorium

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki beberapa laboratorium, seperti laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium musik, dan laboratorium bahasa.

f. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah-tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM dilengkapi sarana dan prasana yang memadai. Luas bangunan sangat lebar ($\pm 11.265 \text{ m}^2$) dengan lingkungan yang bersih, sehingga dipilih menjadi sekolah adiwiyata. Untuk menikmati jaringan WIFI para siswa berkumpul di hall SMA. Untuk mahasiswa PLT disediakan ruangan Basecamp (laboratorium bahasa) sebagai tempat berkumpulnya para mahasiswa PLT.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai, yaitu dilengkapi dengan lapangan dan peralatan olahraga. Selain itu, bagi siswa yang memiliki bakat maupun keterampilan dalam bidang olahraga telah disediakan ekstrakurikuler.

h. Ruang Kelas

Ruang kelas sebagai tempat kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua sarana sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, LCD, dan kipas angin.

i. Tempat Ibadah

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki masjid yang cukup besar, terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti tempat wudhu khusus untuk putra ataupun putri, kamar mandi, kipas angin, lemari untuk meletakkan ruku'ah dan Al-Qur'an, jam dinding, kotak amal, dan pembatas antara wilayah laki-laki dan perempuan.

j. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain: Pramuka, PMR, Musik, Volly, Basket, Futsal, dll. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik.

k. Bimbingan Konseling

SMA Negeri 2 Banguntapan telah memiliki ruangan Bimbingan dan Konseling (BK) khusus yang cukup terawat. Secara struktural dan prosedural juga sudah terorganisasi dengan baik untuk dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

l. Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, mesin fotocopy dan beberapa alat penunjang kegiatan studi lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa. Struktur organisasi dan pengaturan jadwal staf koperasi sudah terencana.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Mata kuliah PLT mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PLT melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PLT, Guru Pembimbing, Koordinator PLT Sekolah, Kepala Sekolah, para mahasiswa praktikan, siswa di sekolah serta Tim PLT Universitas Negeri Yogyakarta. Program PLT dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PLT difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup civitas internal sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah. Perumusan program kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Individu yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengenal manajemen sekolah serta pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan melengkapi administrasi sekolah yang berhubungan dengan Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

Dalam observasi tentang kondisi kegiatan pembelajaran di sekolah dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran maka diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah dilakukan analisis ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program PLT dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi dalam rangka penerapan metode baru untuk keberhasilan tujuan pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 2 Banguntapan.
2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
3. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada.
4. Kondisi dan Potensi yang ada di lingkungan SMA Negeri 2 Banguntapan.
5. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada.

6. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PLT dengan pihak sekolah

7. Tujuan PLT UNY.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa memiliki tugas antara lain:

- a. Memahami Silabus
- b. Membuat RPP sesuai dengan Silabus.
- c. Mencari bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- d. Mengajar dan mendidik siswa di kelas dengan menanamkan pendidikan karakter bangsa.
- e. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan PLT di sekolah.

Tujuan dari kegiatan PLT adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa (praktikan) baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktek mengajar, mahasiswa (sebagai praktikan) melakukan kegiatan pra-PLT dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Dalam pelaksanaan PLT di SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PLT Mahasiswa PLT telah melaksanakan:
 - a. Sosialisasi dan Koordinasi.
 - b. Observasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan manajemen.
 - c. Identifikasi Permasalahan.
2. Rancangan Program Hasil pra PLT kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program berdasarkan pada pertimbangan:
 - a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
 - b. Ketersediaan waktu.
 - c. Kemampuan mahasiswa.
 - d. Sarana dan Prasarana pendukung yang diperlukan.
 - e. Ketersediaan dana yang diperlukan.
 - f. Kestinambungan program.

3. Penjabaran Program Kerja PLT

Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik dalam kelas sesuai dengan program keahliannya. Diharapkan mahasiswa dapat belajar tentang proses pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu mengelola kelas dan mengetahui metode atau cara-cara guna

mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar. Selain menyampaikan materi dalam kelas, mahasiswa juga harus dapat menggali potensi dan karakter siswa. Sesuai dengan program pemerintah tentang Pendidikan Karakter mahasiswa dituntut dapat menanamkan nilai-nilai karakter baik nilai keagamaan maupun kebangsaan pada siswa guna memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia saat ini. Secara garis besar, program PLT bertujuan untuk membentuk kompetensi mengajar sebagai bekal praktik mengajar (Real Teaching) di sekolah/lembaga pendidikan sesungguhnya yang diharapkan dapat diterapkan setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Tujuan dan program kerja kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengajaran sesungguhnya.
- b. Pengkajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku.
- c. Pengkajian pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
- d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa
- e. Pembentukan dan peningkatan kompetensi dasar mengajar tertentu pada mahasiswa.
- f. Pembentukan kompetensi kepribadian.
- g. Pembentukan kompetensi sosial.
- h. Pembentukan kompetensi pedagogik.
- i. Pembentukan kompetensi profesional.

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Dalam kegiatan PLT maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PLT, yaitu:

- a) Penyusunan Analisis Keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran

Penyusunan analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara SKL hingga materi pembelajaran, juga sebagai pedoman dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b) PROTA (Program Tahunan) dan PROMES (Program Semester)

Setelah analisis kertekaitan SKL, KI, KD, IPK dan Materi pembelajaran selesai dibuat, selanjutnya membuat PROTA. Hal ini perlu dilaksanakan guna untuk mengetahui penjabaran alokasi waktu tiap-tiap standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk tiap semester dan tiap kelas selama satu tahun pelajaran. Program tahunan selanjutnya dijabarkan secara rinci pada program semester. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa. Selanjutnya Praktikan setelah menyelesaikan PROTA akan membuat PROMES karena kedua perangkat ini saling bergantung. Program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Isi dari program semester adalah tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.

c) SILABUS

Silabus digunakan untuk menyebut suatu perangkat pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Silabus dibuat disini dibuat untuk jangka waktu satu tahun atau dua semester. Dengan demikian, silabus merupakan garis besar program pembelajaran untuk dua semester/satu tahun.

d) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PLT harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan adanya RPP ini, harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

e) Pembuatan sistem penilaian

Sistem penilaian melalui penilaian kognitif siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga penilaian berdasarkan hasil penugasan yaitu menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Untuk penilaian Ulangan harian diadakan setelah selesainya penyampaian materi yang diajarkan.

f) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

g) Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PLT

Dosen DPL- PLT mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi pelaksanaan PLT seperti: RPP, Media Pembelajaran, soal ulangan harian serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

h) Praktik Mengajar dikelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan mahasiswa dalam penyampaian ilmu di dalam kelas, dan pengembangan potensi diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PLT UNY 2017 dilaksanakan dalam waktu dua bulan, yaitu dari 15 September 2017 sampai 15 Oktober 2017. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan PLT dimulai. Rumusan program PLT yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan program individu. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PLT secara individu dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. PERSIAPAN

Adanya persiapan program PLT dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para calon pendidik dan tenaga kependidikan lebih mengetahui situasi dan kondisi yang ada di suatu lembaga pendidikan (sekolah). Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan, serta pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PLT. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PLT baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PLT, maka UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLT. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi

yang diharapkan tersebut, baik melalui preservice training maupun inservice training.

Salah satu bentuk preservice training bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (teaching skill) baik secara teoretis maupun praktik. Secara praktik, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan microteaching atau pengajaran mikro. Program ini dilaksanakan bersamaan dengan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil/melaksanakan program PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam kuliah ini, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang disetiap kelompoknya memiliki 1 dosen pembimbing dan dalam kelompok penulis memiliki 10 mahasiswa. Praktik Pengajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar
- d. Praktik membuka pelajaran.
- e. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- f. Teknik bertanya kepada siswa.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran (LCD, proyektor, gambar atau yang lainnya).
- h. Praktik mengajar di alam terbuka/luar kelas.
- i. Praktik menutup pelajaran. Mata kuliah Pembelajaran Mikroteaching ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Alokasi waktu yang didapat oleh masing-masing anggota kelompok penulis adalah 15 menit untuk praktik mengajar dari mata kuliah ini.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan sebanyak 1 kali, yaitu pada tanggal 11 September 2017 di ruang Auditorium UNY dengan materi yang disampaikan oleh anggota LPPMP dan DPL antara lain yaitu:

- a) Format laporan
- b) Tata tertib PLT
- c) Mekanisme Pelaksanaan PLT
- d) Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan dari yang bersifat akademik, administratif sampai bersifat teknis.
- e) Observasi Melakukan pengamatan langsung proses kegiatan belajarmengajar guru di sekolah calon tempat pelaksanaan PLT. Tujuan dari observasi kelas agar mahasiswa yang akan melaksanakan PLT memperoleh pengetahuan, gambaran tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya. Sehingga dapat merencanakan diri secara lebih matang.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati secara langsung SMA Negeri 2 Banguntapan. Adapun obyek observasi meliputi karakteristik anak baik secara umum maupun khusus.

Tujuan observasi:

- Memahami karakteristik, perilaku dan kebiasaan siswa baik secara personal atau klasikal, didalam kelas maupun diluar kelas.
- Memahami kebiasaan dan gaya guru mengajar termasuk sistematika mengajar.
- Memahami kegiatan belajar mengajar.
- Mencermati administrasi kelas.
- Mencermati guru menangani masalah baik dalam pembelajaran atau diluar pembelajaran

Sasaran

- Keadaan dan situasi sekolah
- Guru dan siswa

- Kegiatan belajar mengajar
- Cara penilaian

4. Penyusunan Persiapan

Mengajar Dari format observasi, didapatkan suatu kesimpulan yang membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas XI telah berjalan sehingga peserta PLT harus mulai pengajaran dengan melanjutkan materi yang sudah disampaikan oleh guru, dan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Analisis keterkaitan SK, KD, Indikator, dengan Materi Pembelajaran
- b. Rencana Pelaksanaan dan Pembelajaran (RPP)
- c. Materi pembelajaran
- d. Media pembelajaran

B. PELAKSANAAN PLT (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

1. Persiapan Pra Praktik Mengajar

- a. Analisis keterkaitan SK, KD, Indikator, dengan Materi Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan kegiatan PLT (praktik mengajar) dilaksanakan, praktikan mendapat tugas untuk membuat analisis keterkaitan SK, KD, Indikator dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Hal ini perlu dilaksanakan guna mengetahui keterkaitan antara SK hingga materi pembelajaran, dan dapat digunakan sebagai pegangan sehingga mempermudah dalam pembuatan silabus serta RPP.

- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanaan kegiatan PLT (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus, yaitu materi Apresiasi Seni Kriya dari standar kompetensi Mengapresiasi Karya Seni Kriya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sebelum proses pengajaran berlangsung sehingga dapat menjadi pedoman dalam proses pengajaran. Pada materi Apresiasi Karya Seni Kriya, RPP yang dibuat yaitu sebanyak 3 buah yang digunakan untuk 6 pertemuan, disesuaikan dengan sisa proses pembelajaran yang didapat.

c. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar adalah presentasi, diskusi kelompok, praktik dan tugas proyek. Presentasi adalah metode yang digunakan untuk menyampaikan materi terhadap para siswa. Diskusi kelompok dan tugas proyek adalah salah satu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah serta melatih kerja sama antar sesama teman terkait dengan materi yang diberikan. Praktik sendiri merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk memberikan pengalaman langsung terhadap para siswa terkait dengan materi yang sudah disampaikan. Metode presentasi digunakan pada awal pertemuan atau pergantian materi pembahasan, misal dari seni kriya tekstil ke seni kriya kayu, selama pemberian materi diawal pertemuan, diskusi kelompok dan tugas proyek digunakan dalam materi Apresiasi Seni Kriya, sedangkan praktik digunakan untuk menggambar atau membuat desain motif kreasi siswa dan menggambar ragam motif nusantara berikutnya setelah pemberian materi.

d. Media Pembelajaran

Sarana dan prasana yang tersedia di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai untuk membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, juga mempermudah dalam pembuatan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan yaitu proyektor dan LCD, terlebih untuk menayangkan slide materi untuk presentasi dan Video pembelajaran untuk siswa. Kertas HVS merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat penting untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran terlebih dalam praktik. Papan tulis juga menyumbang bantuan dalam menambah materi tambahan yang belum tersedia di dalam slide power point. Selain itu papan tulis juga dapat berfungsi untuk memberikan contoh sederhana terkait tugas praktik yang akan diberikan. Selain itu, papan tulis kelas juga menjadi salah satu media yang digunakan para siswa untuk menggambar dalam praktik ragam hias.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan selama masa kegiatan belajar mengajar adalah dengan beberapa kali penugasan dan evaluasi secara lisan terutama dalam praktik gambar desain motif. Pada praktik

gambar desain motif batik, evaluasi diberikan bersamaan dengan siswa mengerjakan tugasnya demi membuat siswa dapat membuat karya yang maksimal dan langsung mempraktikkan/memperbaiki hasil evaluasi dari kekuarangan atau kesalahannya.

f. Melaksanakan Administrasi Guru

Mahasiswa praktikan selain melakukan praktik mengajar dan evaluasi terhadap peserta didik, juga wajib melakukan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa dan daftar nilai pada setiap kali mengajar.

2. Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam praktik mengajar terbimbing ini praktikan diberi bimbingan tentang pengelolaan kelas meliputi bagaimana cara penyampaian materi, bagaimana mengendalikan siswa, bagaimana menarik minat siswa dalam proses pembelajaran, serta bagaimana mengatasi masalah yang timbul saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Pelaksanaan belajar di kelas XI IPS 4, XI IPS 3 yaitu pada hari Kamis pada jam ke-1 dan ke-3. Untuk kelas XI IPS 4 jam ke 1-2 dan jam ke 3-4 untuk kelas XI IPS 3. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan praktikan meliputi:

1) Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang sering dilakukan oleh praktikan meliputi beberapa hal diantaranya :

- a) Mengkondisikan diri, duduk rapi dan mengkondisikan siswa.
- b) Pembukaan didahului dengan salam
- c) Menyapa siswa dengan menanya kabar dan mengawali komunikasi
- d) Mengecek presensi siswa dengan membacakan presensi.
- e) Menanyakan materi minggu lalu.
- f) Mengulang sedikit materi minggu lalu.

- g) Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan disampaikan.
- h) Mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan saat ini.

2) Penyajian Materi

Dalam penyampaian materi, mahasiswa PLT menggunakan buku-buku yang memuat materi Seni Kriya, dan Ragam Hias serta bahan-bahan lainnya yang diperoleh dari internet, seperti e-book dan video. Dalam penyajian materi, praktikan menggunakan beberapa metode presentasi. Selain itu, praktikan menggunakan metode praktik untuk menerapkan dan memberi pengalaman langsung kepada murid sesuai dengan materi yang didapat. Media pembelajaran yang digunakan dalam penggunaan metode presentasi dan praktik diantaranya meliputi :

- a) Proyektor
- b) LCD
- c) Papan tulis (white board)
- d) Spidol e) Penghapus
- f) Print out gambar sebagai contoh
- g) Kertas gambar
- h) Pensil
- i) Penggaris
- j) Benda-benda kriya

3) Alokasi waktu

Selama PLT, praktikan telah mengajar sebanyak 6 kali pertemuan untuk masing-masing kelas. Dimana 1 kali pertemuan adalah 2 jam pelajaran.

4) Cara memotivasi siswa

Dengan menyampaikan keuntungan mempelajari materi yang disampaikan, kemudian dengan pertanyaan yang mengacu pada materi yang akan disampaikan. Memberi pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan atau siswa yang

menyampaikan pendapatnya. Memberi pertanyaan kepada siswa agar selalu siap menerima pelajaran.

5) Teknik Penguasaan

Kelas Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada suatu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat ramai di dalam kelas. Selain itu bagi siswa yang dianggap membuat ramai diberi pertanyaan atau diberi tugas untuk menerangkan, membaca materi yang dipresentasikan atau menjawab pertanyaan. Dalam penguasaan kelas, praktikan tidak hanya menyampaikan materi, tapi juga memotivasi dan memberi bimbingan akhlak dan sikap kepada siswa. Selain itu, terkadang dalam waktu pembelajaran, praktikan membuat sedikit lelucon atau gurauan demi mencairkan suasana kelas.

6) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal diantaranya :

- a) Mengevaluasi dan merefleksi tentang pelajaran yang baru saja diajarkan.
- b) Menanyakan tentang kelengkapan tugas, apabila saat pelajaran diberikan tugas atau praktik.
- c) Dalam beberapa pertemuan memberikan sedikit clue tentang materi minggu depan dengan memberikan beberapa akun sosial media yang menampilkan karya-karya yang berhubungan dengan materi minggu depan dengan harapan dapat menambah referensi siswa dalam berkarya kedepannya.
- d) Penutupan dengan doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing dan salam penutup.

7) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian evaluasi hasil belajar yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Selama kegiatan PLT praktikan mengadakan evaluasi pada kelas XI IPS 4 dan XI IPS 3. Kehadiran, kedisiplinan, keaktifan, dan kemandirian juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya dapat membantu wali kelas untuk memberikan nilai sikap.

Adapun rincian kegiatan praktik mengajar praktik di kelas yaitu sebagai berikut :

Praktik Pertama:

1. Hari/tanggal : Kamis, 28 November 2017
Materi : Apresiasi Seni Kriya
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 1-2
Kelas : XI IPS 4

2. Hari/tanggal : Kamis, 28 November 2017
Materi : Apresiasi Seni Kriya
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 3-4
Kelas : XI IPS 3

Praktik Kedua:

3. Hari/tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017
Materi : Seni Kriya Tekstil (batik)
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 1-2
Kelas : XI IPS 4

4. Hari/tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017
Materi : Seni Kriya Tekstil (batik)
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 3-4
Kelas : XI IPS 3

Praktik Ketiga:

5. Hari/tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017
Materi : Praktik menggambar motif batik
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 1-2
Kelas : XI IPS 4
6. Hari/tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017
Materi : Praktik menggambar motif batik
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 3-4
Kelas : XI IPS 3

Praktik Keempat:

7. Hari/tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017
Materi : Apresiasi Seni Kriya Kayu
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 1-2
Kelas : XI IPS 4
8. Hari/tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017
Materi : Apresiasi Seni Kriya Kayu
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 3-4
Kelas : XI IPS 3

Praktik Kelima:

9. Hari/tanggal : Kamis, 2 November 2017
Materi : Apresiasi Seni Kriya Kayu dan Mengapresiasinya
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 1-2
Kelas : XI IPS 4
10. Hari/tanggal : Kamis, 2 November 2017
Materi : Apresiasi Seni Kriya Kayu dan Mengapresiasinya
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 3-4
Kelas : XI IPS 3

Praktik Keenam:

11. Hari/tanggal : Kamis, 9 November 2017
Materi : Praktik menggambar motif/ ragam hias
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 1-2
Kelas : XI IPS 4
12. Hari/tanggal : Kamis, 9 November 2017
Materi : Praktik menggambar motif/ ragam hias
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 3-4
Kelas : XI IPS 3

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**1. Hasil Pelaksanaan PLT**

Praktik mengajar mata pelajaran Seni Budaya yang dilaksanakan selama 2 bulan di SMA Negeri 2 Banguntapan berjalan dengan cukup baik.. Adapun hasil yang dapat diperoleh dan dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan PLT ini antara lain:

- a. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya
- b. Praktikan dapat belajar mengelola kelas secara efektif
- c. Secara administrasi pengajaran, hasil yang diperoleh praktikan yaitu:
 - Analisis keterkaitan antara SK, KD, Indikator dan materi pembelajaran
 - Pembelajaran tentang PROTA dan PROMES
 - Pembelajaran tentang SILABUS
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Praktikan mengetahui pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran dan konsultasi dengan guru pembimbing. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan Guru Pembimbing, baik RPP, materi, metode maupun media pembelajaran yang paling

sesuai dan efektif untuk diterapkan pada saat pembelajaran di kelas.

- e. Metode yang disampaikan kepada siswa harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.
- f. Praktikan dapat mengetahui dan belajar mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada siswa yang menimbulkan masalah (membuat ramai, mengganggu teman,dll).
- g. Praktikan mampu memberikan evaluasi sehingga dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh siswa maupun memperbaiki karya yang dibuat oleh siswa demi menciptakan karya yang lebih baik secara maksimal.

2. Analisis Pelaksanaan Program PLT

Secara umum, Mahasiswa PLT dalam melaksanakan PLT tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, justru mendapat pengalaman berharga sehingga dapat digunakan sebagai media belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

a. Hambatan Secara Umum

Seperti kegiatan lainnya pelaksanaan PLT juga mengalami hambatan secara umum. Hambatan tersebut biasanya berasal dari sekolah yang secara umum terletak pada kurang tersedianya buku pegangan siswa sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang kondusif. Penanganan dari sekolah dalam hal ini hampir tidak ada. Sejauh peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya. Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan dan kurang tersedianya buku, praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan sumber dari internet seperti video-video dan power point. Selain itu hambatan secara umum juga dapat berasal dari siswa, misalnya tentang emosi siswa yang berada dalam masa labil dan terkadang ada beberapa siswa yang kurang bisa menghargai praktikan sebagai pengajar.

Dilain sisi ada beberapa siswa yang bersikap menyepelekan tugas ataupun praktikan yang (kemungkinan besar) dikarenakan praktikan merupakan mahasiswa PLT dan belum menjadi guru. Untuk mengantisipasinya, pendekatan yang lebih intensif dan pemberian penjelasan tentang tugas praktikan sebagai mahasiswa PLT di berikan secara gamblang dengan harapan dapat saling mengerti posisi masingmasing.

b. Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar

1) Teknik Pengelolaan Kelas

Teknik pengelolaan kelas tidak sulit untuk dilaksanakan karena siswa bisa bekerjasama dengan mahasiswa PLT. Namun, pada saat penyampaian materi yang bersifat teori, kebanyakan siswa yang mengantuk dan merasa bosan. Solusi yang dilakukan untuk menangani hal tersebut adalah dengan berkreasi dan berimprovisasi guna menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran. Solusi tersebut dilakukan dengan cara praktikan akan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, serta mengembangkan berbagai kreasi cara penyampaian materi agar hasil yang dicapai lebih maksimal. Cara lain juga digunakan seperti berjalan mengelilingi kelas dan meminta beberapa siswa secara bergantian untuk membacakan materi yang ditampilkan pada slide show. Selain itu, yang tidak kalah penting adalah diciptakannya suasana belajar yang serius tetapi santai guna memberi semangat dalam belajar kepada siswa sehingga siswa akan mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Apabila situasi berjalan dengan tegang maka akan berdampak pada konsentrasi siswa yang tidak fokus dalam menerima materi pelajaran.

2) Hambatan Belum Adanya Motivasi

Belajar Siswa dan Karakteristik Siswa Kurangnya motivasi untuk belajar giat mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan

lancar. Solusi yang dilakukan untuk menangani hambatan tersebut adalah dengan diberikannya motivasi-motivasi penyemangat belajar supaya giat belajar demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan nasihat dan menceritakan pengalaman pribadi yang dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi.

3) Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan baru mempersiapkan materi mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan waktu banyak dihabiskan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan, karena di jurusan saya Pendidikan Seni Rupa masih ada satu penjurusan terakhir, dan lumayan memakan waktu karena mata kuliah tersebut berbobot 4 SKS. Sehingga banyak tugas-tugas yang menanti untuk dikerjakan. Selain itu praktikan juga disibukan dengan skripsi. Dari mulai pengajuan judul hingga mencari dosen terkadang menjadi kendala.

4) Hambatan Saat Melakukan Penilaian

Penilaian untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang diberikan dilakukan praktikan dengan memberikan tugas. Namun dalam penerapannya, praktikan tidak dapat maksimal dalam melakukan penilaian. Ada beberapa kejadian yang membuat keadaan tersebut terjadi. Ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan hingga penarikan PLT.

3. Refleksi

Pelaksanaan program PLT berjalan dengan lancar, walaupun selama proses pelaksanaan program terdapat berbagai kendala / hambatan yang dialami, namun semua dapat diatasi dengan diskusi dan bantuan dari guru pembimbing dan DPL PLT sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan dengan baik sesuai target yang direncanakan.

Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain :

- a. Kerjasama yang baik adalah sebagai penentu berhasil tidaknya suatu program.
- b. Belajar membuka pelajaran, bagaimana berinteraksi dengan peserta didik, teknik bertanya kepada peserta didik, memilih diksi yang tepat saat presentasi materi agar di mengerti oleh peserta didik, memilih metode yang tepat, alokasi waktu, penggunaan media dan menutup pembelajaran.
- c. Belajar menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas.
- d. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi sharing partner bagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih aktif dan respect terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Menganggap peserta didik adalah kawan, sehingga lebih akrab dalam interaksi di dalam dan diluar kelas.
- f. Menerima kritik dan saran dari peserta didik sehingga seorang guru mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengelola pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 2 Banguntapan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh program kerja PLT mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moral maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya.
2. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.
3. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri mahasiswa yang melaksanakan PLT tersebut.
4. Tugas PLT yang diemban praktikan yang berupa praktik mengajar di kelas dirasa sangat dibutuhkan bagi calon-calon guru masa depan. Praktik mengajar dilaksanakan di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 selama 6 kali pertemuan.
5. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua, dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

1. **Bagi Pihak SMA Negeri 2 Banguntapan**
 - a. Buku pegangan siswa perlu diadakan guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
 - b. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PLT supaya terjalin kerjasama yang baik, kemudian menjadin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PLT di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PLT hendaknya lebih diefisiensikan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan, agar hasil pelaksanaan PLT lebih maksimal.
- c. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PLT saat ini maupun sebelumnya dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PLT yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan manfaat dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.
- b. Segala kendala dan permasalahan yang terjadi hendaknya dikonsultasikan kepada pihak sekolah dan di diskusikan bersama agar mendapatkan penyelesaian permasalahan secara baik dan tanpa menimbulkan permasalahan di kemudian hari.
- c. Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PLT, terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PLT dengan baik tanpa hambatan yang berarti.
- d. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik sendiri selama melaksanakan PLT dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PLT dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- e. Hendaknya mahasiswa PLT memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

- f. Mahasiswa harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, guru, staf atau karyawan.
- g. Hendaknya mahasiswa PLT mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik pembelajaran dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan secara terus-menerus.
- h. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Buku Format Penilaian PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PLT I*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Panduan PLT*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa: Yohanes Setyo Napitupulu

Pukul : 08.00 – 11.00


No. Mahasiswa : 14206241059

Tempat Praktik : Kelas XI IPS 4

Tgl. Observasi : 2 Maret 2017

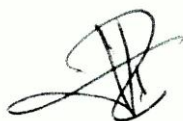
Fak/Jur/Prodi : FBS / Pend. Seni Rupa

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) / Kurikulum 2013	Sesuai Kurikulum 2013
	2. Silabus	Sudah ada. Dalam bentuk softfile dan hardfile.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada. RPP Dibuat oleh guru.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Salam, memimpin doa, apresepsi mengingatkan kembali materi yang lalu dan memberikan gambaran umum tentang pembelajaran hari ini.
	2. Penyajian Materi	Materi disampaikan dengan ceramah dan demonstrasi menggunakan alat di depan kelas (praktikum). Guru terlihat menguasai materi yang diajarkan.
	3. Metode Pembelajaran	Menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi, metode demonstrasi untuk menjelaskan cara kerja alat yang akan digunakan untuk praktik, metode Tanya jawab dan metode diskusi/ tutor sebaya. Siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan dengan diarahkan oleh guru.
	4. Penggunaan Bahasa	Guru dan siswa menggunakan bahasa Indonesia dan suara yang jelas, kadang-kadang menggunakan bahasa jawa dalam proses pembelajaran.
	5. Penggunaan Waktu	Efisien, waktu untuk praktik adalah 3 jam pelajaran. 1 jam awal untuk menjelaskan materi dan sisanya untuk mempersiapkan bahan praktik, proses praktik dan mengecek hasil pekerjaan tiap siswa.

		Saat guru menjelaskan materi siswa duduk dan mendengarkan dengan baik. Guru bergerak mengitari siswa, mengarahkan siswa dan membantu siswa jika ada kesulitan dalam praktikum.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan dunia kerja. Guru memberi pujian bagi siswa yang mengerjakan tugas dengan baik.
	8. Teknik bertanya	Siswa dapat bertanya kepada guru setelah guru menjelaskan materi atau saat dipersilahkan guru untuk bertanya. Siswa dapat bertanya kapan saja dengan mengacungkan tangan, dan kemudian guru menjawab.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mengatur kondisi kelas, menegur siswa jika siswa berbuat kesalahan atau tidak fokus.
	10. Penggunaan media	Menggunakan media dengan baik
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilihat dari hasil pekerjaansiswa dan disesuaikan dengankarakteristik siswa.
	12. Menutup pelajaran	Di tutup dengan Doa bersama
	C	Perilaku siswa
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Cukup baik dalam memperhatikan pelajaran
	2. Perilaku siswa diluar kelas	memanfaatkan waktu untuk kegiatan

Bantul, 2 April 2017

Guru Pembimbing



Djudi Jamri, S.Pd

NIP. 19650105 1999011 001

Mahasiswa



Yohanes Setyo Napitupulu

NIM. 14206241059

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

Npma.2
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan	Nama Mahasiswa : Yohanes Setyo N
Alamat Sekolah : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul	Nomor Mahasiswa : 14206221059 Fak/Jur/Prodi : FBS /Pend. Seni Rupa

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Semua gedung layak pakai, hanya saja beberapa tempat terlihat kurang rapi.	
2	Potensi siswa	Sebagian besar siswa SMA Negeri 2 Banguntapan mengaplikasikan berbagai ketrampilan yang diajarkan di sekolah.	
3	Potensi guru	Guru di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah memenuhi standar guru yaitu sarjana dan professional yang mengajar sesuai dengan keahlian yang dimiliki.	
4	Potensi karyawan	Karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan berkejasama baik dan berkejasama dalam menyelesaikan hal-hal yang bersifat non akademik.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sebagian besar sudah memadai, dengan berbagai kelengkapan fasilitas untuk menunjang Kegiatan KBM di sekolah.	
6	Perpustakaan	Perpustakaan sudah tersedia di SMA Negeri 2 Banguntapan. Buku cukup lengkap, hanya saja minat baca siswa yang kurang.	
7	Laboratorium	Setiap jurusan memiliki laboratorium masing-masing yang mendukung kompetensi siswa.	
8	Bimbingan konseling	Berjalan sesuai koridornya, BK bekerja dengan baik.	
9	Bimbingan belajar	Jumlah maupun kualitasnya sangat baik	
10	Ekstrakurikuler	Ada dan sangat lengkap untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilan serta kreativitas siswa.	

11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat anggota OSIS yang sudah cukup aktif dalam berbagai kegiatan.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat fasilitas UKS di SMA Negeri 2 Banguntapan.	
13	Karya tulis ilmiah remaja	Minat siswa masih kurang	
14	Karya ilmiah oleh guru	Ada	
15	Koperasi siswa	Ada namun kurang terkondisikan dengan baik.	
16	Tempat ibadah	Sudah tersedia mushola di SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai tempat ibadah. Namun siswa ataupun guru lebih sering menggunakan masjid di depan sekolah.	
17	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup terjaga, namun masih butuh untuk lebih ditingkatkan, hal ini disebabkan karena luasnya tanah di SMA Negeri 2 Banguntapan	
18	Lain-lain.....		

Bantul, 2 April 2017

Mengetahui,
Kordinator PLT Sekolah / Intansi

Mahasiswa



Yohanes Setyo Napitupulu

Kuswanto, S.Pd

NIP. 19620216 198803 1 005

NIM. 14206241059



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK PROGRAM PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING UNY
TAHUN 2017

F01
Kelompok Mahasiswa

Nomer Lokasi :
 Nama Sekolah : SMA N 2 Banguntapan
 Alamat Sekolah : Glondong, Wirokerten,
 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
 Guru Pembimbing : Djusi Jamri, S.Pd

Nama : Yohanes Setyo Napitupulu
 No. Mahasiswa : 14206241059
 FAK/JUR/PRODI : FBS/ Pend. Seni Rupa
 Dosen Pembimbing : Zulfi Hendri, S.Pd.,M.Sn

No.	Program Kegiatan PLT	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	XI	
A.	Program Persiapan PLT										
1.	Observasi										0
	a. Persiapan										0
	b. Pelaksanaan	6	3								9
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0,5	0,5								1
2.	Bimbingan										0

	a. Dengan GPL	1	0,5	0,25	0,25	0,25	0,25				2,5
	b. Dengan DPL Jurusan					2,5					2,5
3.	Pembuatan Matriks		1			0,5		1,5		1,5	4,5
B.	Program Mengajar										0
1.	Penyusunan RPP										0
	a. Persiapan			3	4	4	2	2	2		17
	b. Pelaksanaan			2	2	2	2	2	2		12
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		0,5							0,5	1
2.	Penyusunan Materi Ajar										0
	a. Persiapan										0
	b. Pelaksanaan			7	6	8	4	5	2		32
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										0
3.	Pelaksanaan Mengajar										0
	a. Persiapan			1	1	1	1	1	1		6
	b. Pelaksanaan			3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5		21
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1							1
C.	Program Non Mengajar										0
1	Upacara Bendera Sekolah / Apel Pagi	1					1				2
2	Upacara Bendera Hari Nasional		1								1
3	Kegiatan Senyum, Sapa, Salam (piket gerbang)		0,5	0,5		0,5	0,5		0,5		2,5
4	Piket Perpustakaan	7,5	3,5	12	12,5	11	8	12	7		73,5
5	Piket di Loby	10	15	5	3,5	0	4,5	6			44
6	Menilai Tugas Siswa			3	2	4	4	2	4		19
7	Pendampingan Teman Mengajar			1,75	1,75	3,5					7

8	Pembinaan Ekstrakurikuler Batik	2	2				2				6
9	Mempelajari PROTA,PROSEM, SILABUS dan KKM						2	2	4	3	11
D.	Program Insidental										0
1	Membantu Adminisitrasi sekolah/lain-lain					5					5
2	Desain Tata Ruang Perpustakaan					5	8				13
3	Menginput Data Buku Perpustakaan	3									3
4	Persiapan dan Mengawasi kegiatan PTS	2	3,5	32,5	6,5						44,5
5	mengisi jam kosong untuk sosialisasi UNY				1						1
6	BADU EXPO							2			2
7	Penerjunan PPL	3									3
8	Penarikan PPL									1	1
E.	PENYUSUNAN LAPORAN								5	5	10
Jumlah Total											358

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA N 2 Banguntapan

Ngadiya, S.Pd
NIP. 19660427 198902 1003

Dosen Pembimbing Lapangan

Zulfi Hendri, S.Pd., M.Sn
NIP. 197505252001121002

Mahasiswa

Yohanes Setyo Napitupulu
NIM. 14206241059



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT / MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG, WIROKERTEN, BANGUNTAPAN
GURU PEMBIMBING : DJUSI JAMRI

NAMA MAHASISWA : YOHANES SETYO NAPITUPULU
NO. MAHASISWA : 14206241059
FAK/JUR/PRODI : FBS / PEND. SENI RUPA
DOSEN PEMBIMBING : ZULFI HENDRI, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 15 September 2017	Penyerahan Mahasiswa PLT SMA N 2 Banguntapan	Penyerahan berjalan dengan lancar		
		Survei / Observasi lingkungan dan merapihkan <i>basecamp</i>	Mendapatkan data yang valid mengenai Pengajaran dalam kelas dan lingkungan sekolah. Dan bersih-bersih <i>basecamp</i> .		
2.	Sabtu, 16 September 2017	Koordinasi dengan Waka Kurikulum	Mendapatkan informasi mengenai kurikulum yang dijadikan acuan.		
3.	Senin, 18 September 2017	Konsultasi dengan guru pembimbing (Bpk. Djudi Jamri)	Guru pembimbing menjelaskan tentang keadaan saat mengajar Kelas X K13 dan Kelas XI dan XII menggunakan KTSP		

4.	Senin, 18 Juli 2017	Piket Jaga Loby Ekstrakurikuler Batik	merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam. mendampingi siswa selama Kegiatan.	Siswa kesulitan dalam menggambar	Praktikum mengajari trik membuat pola yang sederhana.
5.	Selasa, 19 September 2017	Piket Loby	merekap data siswa yang hadir, serta jadi operator bel untuk pergantian jam.	Terkadang lupa menekan bel karena masih manual	Menggunakan timer sebagai pengingat waktu
6.	Rabu, 20 September 2017	Menyiapkan LJK PTS siswa	menyiapkan dan membagi LJK menjadi beberapa bagian untuk persiapan PTS yang akan dilaksanakan pertengahan semester.	Mahasiswa kesulitan dalam membagi LJK per16 lmbr. Dan ada kertas LJK sebanyak 6 RIM.	Semua mahasiswa yang tidak ada jadwal mengajar dikerahkan untuk membantu, termasuk teman-teman dari UIN.
7.	Sabtu, 23 September 2017	Piket Perpustakaan	melakukan aktivitas bersih-bersih dan membantu petugas perpustakaan melayani siswa.		

8.	Senin, 25 September 2017	Upacara Piket Loby Ekstrakurikuler Batik	upacara bendera dilakukan seperti biasa di lapangan sekolah. merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam. mendampingi siswa.		
9.	Selasa, 26 September 2017	Piket Loby	merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam.		
10.	Rabu, 27 September 2017	Piket Perpustakaan Menyusun RPP dan menyiapkan materi	melakukan aktivitas bersih-bersih dan membantu petugas perpustakaan melayani siswa. melakukan aktivitas bersih-bersih dan membantu petugas perpustakaan melayani siswa.		
11.	Kamis, 28 September 2017	Praktek Mengajar Mandiri	membantu mengawasi kegiatan ulangan harian, kemudian dilanjutkan dengan sesi		

		Piket perpustakaan	perkenalan oleh mahasiswa untuk mengisi sisa jam yang masih ada. melakukan aktivitas bersih-bersih dan membantu petugas perpustakaan melayani siswa.		
12.	Sabtu, 30 September 2017	Pendampingan mengajar	membantu guru melaksanakan ulangan harian dan selanjutnya guru menyerahkan waktu penuh ke mahasiswa.		
13.	Minggu, 1 Oktober 2017	Upacara Hari kesaktian Pancasila	mengikuti kegiatan upacara guna memperingati hari kesaktian pancasila di halaman sekolah.		
14.	Senin, 2 Oktober 2017	Mengawasi PTS/ UTS	membantu mengawasi kegiatan PTS/ UTS		
15.	Selasa, 3 Oktober 2017	Mengawasi PTS/ UTS	membantu mengawasi kegiatan PTS/ UTS		
16.	Rabu, 4 Oktober 2017	Mengawasi PTS/ UTS	membantu mengawasi kegiatan PTS/ UTS		

17.	Kamis, 5 Oktober 2017	Mengawasi PTS/ UTS	membantu mengawasi kegiatan PTS/ UTS		
18.	Sabtu, 7 Oktober 2017	Mengawasi PTS/ UTS	membantu mengawasi kegiatan PTS/ UTS		
19.	Senin, 9 Oktober 2017	Mengawasi PTS/ UTS	membantu mengawasi kegiatan PTS/ UTS		
20.	Selasa, 10 Oktober 2017	Piket perpustakaan	membantu penjaga perpustakaan merapikan perpustakaan setelah dipakai siswa.		
21.	Rabu, 11 Oktober 2017	Piket perpustakaan Menyusun RPP dan menyiapkan materi	membantu penjaga perpustakaan merapikan perpustakaan setelah dipakai siswa. menyusun RPP dan menyiapkan bahan ajar untuk mengajar keesokan harinya, dengan mencari sumber dari buku dan internet		
22.	Kamis, 12 Oktober 2017	Mengajar mandiri	mengajar siswa tentang seni kriya tekstil (batik).		

23.	Sabtu, 14 Oktober 2017	Pendampingan Mengajar	mendampingi teman mengajar siswa tentang seni kriya tekstil (batik).		
24.	Senin, 16 Oktober 2017	Piket Gerbang	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolah.		
25.	Selasa, 17 Oktober 2017	Piket Perpustakaan Mengumpulkan materi	melakukan aktivitas bersih-bersih dan membantu petugas perpustakaan melayani siswa. mencari materi untuk persiapan mengajar.		
26.	Rabu, 18 Oktober 2017	Desain tata ruang Perpustakaan Menyusun RPP dan menyiapkan materi	mencari data tentang keadaan perpustakaan dan mencari data tentang desain yang diinginkan. Dari proses pengukuran sampai mendesain dengan gambar sket kasar.	Tidak adanya meteran menyulitkan praktikan untuk mengukur ruang perpustakaan. Dan mengukur benda dan jarak antar benda sebagai data mentah untuk diolah.	Dengan menggunakan plafon dengan ukuran 1m X 1m membantu mengukur isi ruangan, walaupun hasilnya masih kasar.

			menyusun RPP dan menyiapkan bahanajar untuk mengajar keesokan harinya, dengan mencari sumber dari buku dan internet		
27.	Kamis, 19 Oktober 2017	Mengajar mandiri Piket Perpustakaan	membantu penjaga perpustakaan. mempelajari tentang cara membuat motif batik kreasi siswa.		
28.	Jumat, 20 Oktober 2017	Desain tata ruang Perpustakaan	membuat desain tata ruang perpustakaan supaya terlihat lebih luas karena ada 3 tambahan rak buku baru, proses desain menggunakan digital sketch up.		
29.	Sabtu, 21 Oktober 2017	Pendampingan mengajar teman Bimbingan dengan DPL Jurusan	membantu guru melaksanakan ulangan harian dan selanjutnya guru menyerahkan waktu penuh ke mahasiswa. dosen DPL jurusan berkunjung kesekolahan untuk melakukan monitoring sekaligus melakukan bimbingan, dan bertanya kepada		

			guru pembimbing tentang keadaan dan perkembangan mahasiswa di sekolah.		
30.	Senin, 23 Oktober 2017	Piket Gerbang Desain tata ruang Perpustakaan Ekstrakurikuler Batik	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolahan. membuat re-desain tata ruang perpustakaan karena desain yang sebelumnya tidak di ACC, proses desain menggunakan digital sketch up. siswa membuat pola batik pada kain.		
31.	Selasa, 24 Oktober 2017	Piket Loby	membantu administrasi daftar kehadiran siswa dan melayani tamu yang hendak bertemu guru yang berkepentingan dan juga melayani siswa yang hendak izin meninggalkan pelajaran	Mahasiswa yang menjaga/ piket loby harus berjaga seharian penuh dari pagi awal jam pertama hingga pelajaran usai.	Karena ada 6 mahasiswa yang berjaga setiap hari maka bias disiasati dengan bergantian. Walaupun terkadang harus berjaga seharian penuh.

32.	Rabu, 25 Oktober 2017	<p>Piket perpustakaan</p> <p>Persiapan materi</p> <p>Menyusun RPP dan menyiapkan materi</p>	<p>memasang koran terbaru di mading, merapihkan tempat duduk.</p> <p>mengumpulkan materi dari beberapa buku dan internet sebagai bekal untuk mengajar esok hari.</p> <p>menyusun RPP dan menyiapkan bahan ajar untuk mengajar keesokan harinya, dengan mencari sumber dari buku dan internet menghasilkan satu RPP untuk mengajar dan materi serta handout untuk siswa.</p>		
33.	Kamis, 26 Oktober 2017	Praktik Mengajar mandiri	menyampaikan materi tentang seni kriya kayu pada kelas XI IS 3 dan XI IS 4. Siswa aktif mengikuti pelajaran dengan berdiskusi mengenai kriya kayu. setiap kelas dibagi menjadi 5 kelompok untuk berdiskusi. Dan menghasilkan 5 hasil diskusi mengenai kriya kayu dari siswa.		

34.	Jumat, 27 Oktober 2017	Desain tata ruang Perpustakaan	membuat desain tata ruang perpustakaan supaya terlihat lebih luas karena ada 3 tambahan rak buku baru, proses desain menggunakan digital sketch up. ada 1 mahasiswa dan menghasilkan 2 tambahan desain/ alternatif desain yaang cocok dengan perpustakaan.		
35.	Sabtu, 28 Oktober 2017	Penataan ulang perpustakaan sekolah	melanjutkan penataan perpustakaan dengan memindah rak dan lemari buku termasuk meja kursi untuk mendapatkan sirkulasi ruang perpustakaan yang luas, dan sekaligus pembagian ruang buku dan ruang untuk membaca dan belajar.		
36.	Rabu, 1 November 2017	Piket perpustakaan Piket Loby	melakukan aktivitas bersih-bersih dan membantu petugas perpus melayani siswa. ada 6 mahasiswa yang menjalankan piket merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam.		

37.	Kamis, 2 November 2017	Praktik Mengajar Mandiri Piket Loby	menyampaikan materi tentang seni kriya kayu pada kelas XI IS 3 dan XI IS 4. Siswa aktif mengikuti pelajaran dengan berdiskusi mengenai ragam motif ukir nusantara. setiap kelas dibagi menjadi 5 kelompok untuk berdiskusi. Dan menghasilkan 5 hasil diskusi mengenai ragam motif ukir nusantaradari siswa. merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam. ada 4 mahasiswa yang berjaga		
38.	Sabtu, 4 November 2017	Badu EXPO Piket Perpustakaan	membantu panitia Badu EXPO mengarahkan semua siswa kelas 12 untuk mengikuti acara dari awal sampai sesi akhir. membantu petugas perpustakaan merapikan kursi. ada beberapa kursi yang dirapihkan setelah ada siswa-siswi melakukan diskusi dan tanya jawab dengan alumni di perpustakaan.	Kesulitan dalam mengkondisikan siswa	Mengerahkan semua mahasiswa untuk membantu mengkondisikan siswa

39.	Senin, 6 November 2017	Piket Gerbang Piket Loby	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolahan. merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam.		
40.	Selasa, 7 November 2017	Piket Loby	membantu administrasi daftar kehadiran siswa dan melayani tamu yang hendak bertemu guru yang berkepentingan dan juga melayani siswa yang hendak izin meninggalkan pelajaran	Mahasiswa yang menjaga/ piket loby harus berjaga seharian penuh dari pagi awal jam pertama hingga pelajaran usai.	Karena ada 6 mahasiswa yang berjaga setiap hari maka bias disiasati dengan bergantian. Walaupun terkadang harus berjaga seharian penuh.
41.	Rabu, 8 November 2017	Piket perpustakaan Menyusun RPP dan menyiapkan materi	membantu penjaga perpus merapihkan perpustakaan setelah dipakai siswa. menyusun RPP dan menyiapkan bahan ajar untuk mengajar keesokan harinya, dengan mencari sumber dari buku dan internet		
42.	Kamis, 9 November 2017	Praktik mengajar mandiri	Mengajar kelas XI IPS 3 dan 4, menggambar atau membuat desain pola dan motif kreasi	Siswa kesulitan dalam menentukan warna yang cocok	Praktikan mengarahkan siswa satu persatu dalam

			siswa, berdasarkan ilmu yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.	untuk desain motif yang dibuat.	melakukan pewarnaan.
43.	Sabtu, 11 November 2017	Pendampingan mengajar teman	Membantu dan mendampingi teman seperjuangan dalam melaksanakan praktik mengajar mandiri. Praktikan membantu dokumentasi saat proses pembelajaran berlangsung. Hingga pelajaran usai.		
44.	Senin, 13 November 2017	Piket Gerbang Piket Loby	bersalam-salaman dengan siswa yang baru berangkat di depan gerbang sekolahan. merekap data siswa yang hadir, mengantar surat izin ke kelas, menekan bel pergantian jam.		
45.	Selasa, 14 November 2017	Penarikan PLT	Penarikan dilakukan karena semua kegiatan sudah selesai dan berhubung dosen DPL kami banyak kegiatan, untuk itu penarikan PLT dimajukan satu hari. Acara berlangsung di ruang meeting sekolah dan berjalan	Banyak mahasiswa yang tidak tahu kalau acara penarikan dilaksanakan pada hari ini, sehingga banyak yang	Mahasiswa ditelepon satu persatu, untuk menghadiri acara penarikan PLT UNY 2017, sehingga full team berangkat semua.

			lancar, dari awal pertengahan hingga akhir acara.	terlambat dan kebingungan.	
--	--	--	---	----------------------------	--

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Zulfi Hendri, S.Pd., M.Sn

NIP. 197505252001121002

Guru Pembimbing

Djudi Jamri, S.Pd

NIP. 19650105 1999011 001

Mahasiswa

Yohanes Setyo Napitupulu

NIM. 14206241059



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT / MAGANG III UNY

TAHUN : 2016

F03

UNTUK MAHASISWA

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG, WIROKERTEN, BANGUNTAPAN, BANTUL

No.	Nama Kegiatan	Serapan Dana (Dalam Rupiah)					Jumlah
		Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Swadaya/Sekolah/Le mbaga	Mahasiswa	Perda Kabupaten	Sponsor/Le mbaga Lainnya	
1.	Pembuatan perangkat pembelajaran	RPP, Silabus, materi pembelajaran, media pembelajaran, daftar hadir dan daftar nilai		Rp.150.000,00			Rp.150.000,00
2.	Praktik Mengajar	Pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan & respon peserta didik dalam proses pembelajaran		Rp.20.000,00			Rp.20.000,00

		dikelas dapat dilihat dari nilai evaluasi dan penilaian huru pembimbing. Sebelum mengajar mahasiswa melakukan eksplorasi yang menggunakan koneksi internet					
3.	Membuat laporan PLT	Mencetak laporan PLT		Rp.85.000,00			Rp.85.000,00
Jumlah							Rp.255.000,00

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Zulfi Hendri, S.Pd., M.Sn

NIP. 197505252001121002

Guru Pembimbing

Djusi Jamri, S.Pd

NIP. 19650105 1999011 001

Mahasiswa

Yohanes Setyo Napitupulu

NIM. 14206241059

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
 Kelas/Semester : XI / Gasal
 Program/Peminatan : MIPA dan IPS

Kompetensi Inti :

KI.3	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI.4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

No.	Kompetensi Dasar (KD)	IPK	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.1 Menganalisis konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	3.1.1 Mengidentifikasi konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan menganalisis konsep, unsur, prinsip, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa 	<u>Teknik</u> <u>Penilaian:</u> Tes Tertulis	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks seni budaya yang relevan
	4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan modifikasi Obyek	3.1.2 Menyebutkan konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi objek 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan menganalisis bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa 	<u>Bentuk</u> <u>Instrumen:</u> Tes pilihan	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Karya seni dua dimensi Karya tiga dimensi
	3.2 Menganalisis karya seni rupa berdasarkan jenis,	3.1.3 Mendiskripsikan konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> Karya seni rupa berdasarkan jenis, 	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap konsep, unsur, prinsip, 	ganda, Tes Uraian	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Internet (sumber website sudah divalidasi oleh guru)

	<p>tema, fungsi dan nilai estesisnya</p> <p>4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan memodifikasi obyek</p> <p>3.3 Menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pameran karya seni rupa</p> <p>4.3 Menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi hasil modifikasi</p> <p>3.4 Menganalisis konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estesis dalam karya seni rupa</p> <p>4.4 Membuat analisis karya seni rupa berdasarkan konsep,</p>	<p>3.1.4 Menunjukkan konsep, unsur, prinsip, bahan, dan tehnik dalam berkarya seni rupa</p> <p>4.1.1 Merancang karya seni rupa dua dimensi dengan modifikasi objek</p> <p>4.1.2 Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan modifikasi objek</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estesisnya</p> <p>3.2.2 Menyebutkan karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estesisnya</p>	<p>tema, fungsi dan nilai estesisnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkarya seni rupa tiga dimensi dengan memodifikasi obyek • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pameran karya seni rupa • Langkah-langkah pelaksanaan pameran seni rupa dua dan tiga dimensi hasil modifikasi • Konsep, prosedur, fungsi, tokoh dan nilai estesis dalam karya seni rupa • Menganalisis karya seni rupa 	<p>bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi obyek, menggunakan teknik : <ul style="list-style-type: none"> a. stilasi b. distorsi c. deformasi • Bereksplorasi dengan berbagai media dan teknik • Mempresentasikan konsep berkarya modifikasi secara tertulis dan lisan. • Mengamati dan menganalisis jenis, tema, fungsi, dan nilai estesis karya seni rupa • Mempresentasikan hasil pengamatanya terhadap jenis, tema, fungsi, dan 	<p>Tes Praktek</p>	<p>16 JP</p>	
--	---	--	--	---	------------------------	---------------------	--

	<p>prosedur fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam bentuk lisan atau tertulis</p>	<p>3.2.3 Mendiskripsikan karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetisnya</p> <p>3.2.4 Menunjukkan karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetisnya</p> <p>4.2.1 Memerancang karya seni rupa tiga dimensi dengan modifikasi objek</p> <p>4.2.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan modifikasi objek</p> <p>3.3.1 Menjelaskan perencanaan,</p>	<p>menurut jenis, fungsi, tema, nilai estetis, dan tokoh berdasarkan hasil pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan</p>	<p>nilai estetis karya seni rupa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan modifikasi obyek, menggunakan tehnik <ul style="list-style-type: none"> a. Stilasi b. Distorsi c. Deformasi • Berekspresi dengan berbagai media dan tehnik • Mempresentasikan konsep berkarya modifikasi bentuk tiga dimensi secara tertulis dan lisan • Mengamati dan menganalisis konsep perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dalam pameran karya seni rupa 			
--	---	---	---	---	--	--	--

		<p>pelaksanaan, dan pelaporan pameran karya seni rupa</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pameran karya seni rupa</p> <p>3.3.3 Menyebutkan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pameran karya seni rupa</p> <p>3.3.4 Membandingkan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pameran karya seni rupa</p> <p>4.3.1 Merencanakan pameran karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi hasil modifikasi</p> <p>4.3.2 Melaksanakan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun proposal pameran karya seni rupa • Melaksanakan pameran karya seni teman sejawat di sekolah • Membuat laporan pelaksanaan pameran • Mempresantasikan laporan pameran secara tulis dan lisan. • Mengamati dan menganalisis konsep, fungsi dan nilai estetis dalam karya seni rupa • Mengamati dan menganalisis jenis, fungsi dan tema dalam karya seni rupa • Mengamati dan mengenali tokoh-tokoh seniman dan karyanya 			
--	--	---	--	--	--	--	--

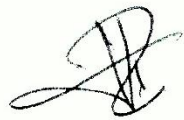
		<p>pameran karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi hasil modifikasi</p> <p>3.1.1 Mengidentifikasi konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam karya seni rupa</p> <p>3.1.2 Menyebutkan konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam karya seni rupa</p> <p>3.1.3 Mendiskripsikan konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam karya seni rupa</p> <p>3.1.4 Menunjukkan konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam karya seni rupa</p> <p>4.4.1 Merencanakan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis karya seni rupa hasil karya seniman nusantara, baik secara lisan maupun tertulis • Mempresentasikan hasil analisis karya seniman dalam bentuk tulis dan lisan. 			
--	--	---	--	--	--	--	--

		<p>analisis karya seni rupa berdasarkan konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam bentuk lisan atau tulisan</p> <p>4.4.2 Membuat</p> <p>analisis karya seni rupa berdasarkan konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam bentuk lisan atau tulisan</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Djudi Jamri, S.Pd

NIP. 19650105 1999011 001

Mahasiswa



Yohanes Setyo Napitupulu

NIM. 14206241059

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan

Mata Pelajaran : Seni rupa

Kelas /Semester : XI / Genap

Program : MIPA dan IPS

Materi Pokok : Apresiasi karya seni kriya

Alokasi waktu : 4 x 45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3	KI 4
Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
3.1	Menganalisis konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	4.1	Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan modifikasi Obyek
No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.1.1	Memahami pengertian seni Kriya	4.1.1	Merancang karya seni kriya dalam bentuk sketsa
3.1.2	Mengklasifikasi karya seni Kriya berdasarkan fungsi dan jenisnya	4.1.2	Membuat desain seni kriya dengan menggunakan bahan kertas dengan teknik kering,/ spidol warna, krayon dll dengan melihat sketsa/model

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dan pembelajaran aktif, peserta didik dapat mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menyajikan konsep, alat dan bahan, dan tehnik dalam proses berkarya seni kriya, serta merancang dan membuat karya seni rupa desainseni kriya sesuai sketsa dengan menggunakan berbagai bahan, alat dan tehnikdengan melihat sketsa/model, dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian, jenis, unsur karya seni kriya.
2. Seni kriya berdasarkan teknik pembuatannya.
3. Membandingkan alat, bahan dan tehnik untuk berkarya desain seni kriya.
4. Memadukan konsep, alat, bahan dan tehnik untuk berkarya desain seni kriya.
5. Menguraikan konsep karya desain seni kriya.

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode dan Model Pembelajaran : diskusi, tanya jawab dan berkarya
Discovery Learning

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran

- LCD, Video seni kriya
- Karya seni kriya

Sumber belajar

- Buku teks seni budaya (seni rupa) yang relevan
- Contoh-contoh karya seni kriya
- Internet (sumber website yang sudah divalidasi oleh guru)

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
1. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none">▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.▪ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll)▪ Guru mendata kehadiran peserta didik▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang (misalnya materi tentang seni kriya)▪ Memberi motivasi peserta didik dengan memperlihatkan contoh karya seni kriya dan	15 menit

		<p>meminta respon peserta didik mengenai proses pembuatannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
2. Inti		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperlihatkan video tentang karya seni kriya ▪ Setelah menayangkan video seni kriya, peserta didik di arahkan kepada materi yang akan dipelajari (bisa dengan pertanyaan penuntun), agar muncul keinginan tahaun yang besar yang ditandai dengan antusiasme peserta didik dalam bertanya. ▪ Peserta didik telah duduk dikelompoknya masing-masing (kelompok telah ditentukan sebelumnya) ▪ Membagikan Lembar Kerja Peserta didik yang harus didiskusikan dalam kelompok masing-masing. ▪ Peserta didik mengamati gambar karya seni kriya dari buku dan internet ▪ Peserta didik merancang dan melaksanakan percobaan membuat sketsa karya seni kriya ▪ Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan peserta 	60 menit

		<p>didik sambil memberikan arahan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Selama kegiatan praktik, guru melakukan penilaian kinerja/performa peserta didik dengan lembar observasi ▪ Peserta didik dalam kelompoknya melakukan diskusi untuk mendapatkan ide-ide maupun gambar yang baik sesuai dengan unsure-unsur seni kriya ▪ Guru tetap berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk membimbing peserta didik dalam membuat karya sketsa seni kriya ▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok. ▪ Guru menampilkan tayangan (misalnya tentang ragam hias) untuk melengkapi penjelasan presentasi seluruh kelompok sebagai penguatan ▪ peserta didik membuat kesimpulan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Klasifikasi karya seni kriya - Proses berkarya seni kriya - Jenis-jenis 	
--	--	---	--

3. Penutup		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran ▪ Guru memberikan umpan balik ▪ Tindak lanjut (penugasan) ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ▪ Meminta peserta didik untuk membawa gambar karya seni kriya 	15 Menit
-------------------	--	--	-------------

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
1. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. 	15 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll) ▪ Guru mendata kehadiran peserta didik ▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang (misalnya materi tentang seni kriya) ▪ Memberi motivasi peserta didik dengan memperlihatkan contoh karya seni kriya dan meminta respon peserta didik mengenai proses pembuatannya ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
2. Inti		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperlihatkan video tentang karya seni kriya ▪ Setelah menayangkan video seni kriya, peserta didik di arahkan kepada materi yang akan dipelajari (bisa dengan pertanyaan penuntun), agar muncul keinginan tahuan yang besar yang ditandai dengan 	60 menit

		<p>antusiasme peserta didik dalam bertanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik telah duduk dikelompoknya masing-masing (kelompok telah ditentukan sebelumnya) ▪ Membagikan Lembar Kerja Peserta didik yang harus didiskusikan dalam kelompok masing-masing. ▪ Peserta didik mengamati gambar karya seni kriya dari buku dan internet ▪ Peserta didik merancang dan melaksanakan percobaan membuat sketsa karya seni kriya ▪ Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan peserta didik sambil memberikan arahan ▪ Selama kegiatan praktik, guru melakukan penilaian kinerja/performa peserta didik dengan lembar observasi ▪ Peserta didik dalam kelompoknya melakukan diskusi untuk mendapatkan ide-ide maupun gambar yang baik sesuai dengan unsure-unsur seni kriya 	
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru tetap berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk membimbing peserta didik dalam membuat karya sketsa seni kriya ▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok. ▪ Guru menampilkan tayangan (misalnya tentang ragam hias) untuk melengkapi penjelasan presentasi seluruh kelompok sebagai penguatan ▪ peserta didik membuat kesimpulan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Klasifikasi karya seni kriya - Proses berkarya seni kriya - Jenis-jenis ragam hias 	
3. Penutup		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran ▪ Guru memberikan umpan balik 	15 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tindak lanjut (penugasan) ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ▪ Meminta peserta didik untuk membawa gambar karya seni kriya 	
--	--	---	--

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Sikap : observasi
2. Pengetahuan : Tes tulis, bentuk: uraian
3. Keterampilan : Tes Praktik/kinerja HASIL KARYA

a. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Bentuk, Jenis, dan Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p><i>Sikap</i></p> <p>a) Terlibat aktif dalam pembelajaran</p> <p>b) Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p>	<p>- Non tes (sikap dalam mengikuti diskusi kelompok)</p> <p>- Jenis penilaian: Observasi</p> <p>- Instrumen penilaian: Rubrik penilaian afektif</p>	Selama proses pembelajaran
2.	<p><i>Pengetahuan</i></p> <p>a) Pengertian seni kriya</p> <p>b) Fungsi seni kriya</p> <p>c) Jenis atau macam seni kriya</p> <p>d) Seni kriya berdasarkan pembuatannya</p>	Tes tertulis (uraian)	Penyelesaian tes tertulis

No	Aspek yang dinilai	Bentuk, Jenis, dan Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
3.	<i>Keterampilan</i> Terampil membedakan jenis seni kriya berdasarkan bahan pembuatan dan teknik pembuatannya.	- Non tes (Kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan jawaban di depan kelas dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelas) - Jenis penilaian: Observasi - Instrumen penilaian: Rubrik penilaian kompetensi psikomotorik	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok)

Bantul, 27 September
2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Djudi Jamri, S.Pd
NIP. 19650105 1999011 001

Mahasiswa PLT



Yohanes Setyo Napitupulu
NIM. 14206241059

Lampiran1. Uraian Materi

Pengertian seni kriya

Seni kriya adalah sebuah karya seni yang dibuat dengan menggunakan keterampilan tangan (hand skill) dan memperhatikan segi fungsional (kebutuhan fisik) dan keindahan (kebutuhan emosional). Karya seni kriya dikategorikan sebagai karya seni rupa terapan nusantara. Dalam perkembangannya, karya seni kriya identik dengan seni kerajinan karena terlihat dari cara pembuatan **Karya Seni Kriya** dengan menggunakan tangan (hand made).

Sejarah singkat seni kriya

Seni Kriya telah ada sejak zaman Prasejarah dilihat dari benda-benda temuan sejak zaman Batu Muda (Neolitikum) yang mana manusia sudah mulai tinggal menetap. Benda karya seni kriya tersebut adalah tembikar dimana tembikar terbuat dari tanah liat dan digunakan sebagai wadah.

Tembikar di **zaman Neolitikum** menjadi sebuah hiasan sebagai lambang atau simbol kehidupan spritual. Di periode selanjutnya, seni kriya berkembang baik dalam aspek fungsi, peningkatan kualitas bahan, bentuk dan corak hiasannya. Awalnya benda tersebut berbentuk sederhana, dalam perkembangannya menjadi bentuk macam-macam dan rumit yang disertai hiasan yang membuat banyak variasi dan detailnya.

Fungsi Seni Kriya

Secara garis besar, fungsi seni kriya adalah sebagai berikut...

1. **Hiasan (Dekorasi).** Banyak hasil produk dari seni kriya digunakan untuk benda pajangan. Seni kriya tersebut lebih mengutamakan keindahan dari pada fungsinya sehingga seni kriya jenis ini mengalami berbagai pengembangan. Contohnya hiasan dinding, karya seni ukir, patung, cinderamata dan lain sebagainya..
2. **Benda Terapan (Fungsional/Siap Pakai).** Seni kriya ini lebih mengutamakan fungsinya sebagai benda yang siap pakai, nyaman, namun tidak menghilangkan unsur keindahannya. Contohnya senjata, furnitur, keramik dan lain sebagainya.
3. **Benda Mainan.** Mungkin kita sering menjumpai seni kriya sebagai alat permainan yang biasanya dengan bentuk sederhana dan bahan yang

mudah didapatkan dan dikerjakan, dengan harga yang relatif murah. Contohnya adalah boneka, kipas kertas, congklak dll.

Jenis-Jenis Seni Kriya atau Macam-Macam Seni Kriya

Bentuk karya seni kriya nusantara sangat beragam dan juga bahan alam yang digunakan. Dari berbagai karya tersebut ada yang masih mempertahankan keanekaragaman hiasan tradisional dan ada juga yang telah mengembangkannya karena tuntutan pasar.

1. Macam-Macam Seni Kriya Berdasarkan Bahan Yang Digunakan

a. Seni Kriya Kayu

Kriya kayu merupakan suatu jenis seni kriya dalam pekerjaannya membuat benda selalu menggabungkan antara nilai fungsi sekaligus hias dengan menggunakan bahan kayu. Dalam seni kriya kayu, terdapat pekerjaan dengan tingkat dasar atau tingkat permulaan. Kayu sangat banyak dimanfaatkan dalam pembuatan berbagai benda kerajinan seperti patung, wayang golek, topeng, furnitur, dan hiasan ukir-ukiran.

b. Seni Kriya Tekstil

Seni kriya tekstil adalah kriya dengan bahan dasar kain. Istilah tekstil memiliki lingkup yang luas dan mencakup dengan macam aneka jenis kain yang cara pembuatannya baik dengan cara diikat, ditenun dipres dan masih banyak cara teknik pembuatan kain. Umumnya kain terbuat dari serat yang dipintar atau dipin untuk menghasilkan benang yang panjang dan selanjutnya ditenun atau dirajut agar menghasilkan kain berupa barang jadi. Jenis seni kriya tekstil nusantara dikelompokkan menjadi dua macam yaitu karya batik dan karya tenun.

c. Seni Kriya Keramaik

Seni kriya keramik adalah benda yang terbuat dari tanah liat yang dibakar. Pembuatan seni kriya keramik adalah dengan teknik slab/lempeng, putar/throwing, pilin/pinching, dan cetak tuang. Daerah-daerah penghasil seni kriya keramik adalah Bandung, Jepara, Cirebon, Banjarnegara, Malang, Purworejo, Yogyakarta, Banjar Negara, dan Sulawesi Selatan.

d. Seni Kriya Logam

Seni kriya logam adalah seni kriya yang mengolah logam menjadi berbagai macam benda kerajinan. Teknik pembuatan seni kriya logam terdiri dari dua macam teknik, yaitu *a cire perdue/cetak lilin*, dan teknik bivalve.

e. Seni Kriya Kulit

Seni kriya kulit adalah karya seni yang menggunakan kulit sebagai bahan bakunya. Kulit yang umumnya digunakan dalam seni kriya kulit adalah kulit kambing, sapi, buaya, kerbau dan ular. Kulit tersebut menjalani serangkaian proses pengolahan yang panjang, dimana dimulai dari pemisahan dari daging hewan, pencucian menggunakan cairan tertentu, pembersihan, perendaman dengan menggunakan zat kimia tertentu (penyamakan), perwarnaan, perentangan kulit agar tidak mengkerut, pengeringan dan penghalusan. Setelah itu barulah dipotong-potong agar sesuai dengan ukuran dari benda yang akan dibuat. Contoh hasil dari seni kriya kulit adalah tas, sepatu, ikat pinggang, wayang kulit, dompet, pakaian (jaket), alat musik rebana, dan tempat HP. Daerah-daerah penghasil seni kriya kulit adalah Yogyakarta, Garut, dan Bali.

2. Macam-Macam Seni Kriya Berdasarkan Teknik Pembuatannya

a. seni kriya pahat atau ukir

Jenis, bahan, bentuk dan teknik dalam seni pahat sangatlah beragam, mulai dari jenis patung, ukiran dan aneka kerajinan lainnya. Selain menggunakan kayu, seni pahat juga menggunakan aneka logam, batu, serta tulang dan kulit hewan sebagai bahan dasarnya. Bali merupakan salah satu daerah yang paling banyak menghasilkan seni pahat yang berupa patung, ukiran hingga berbagai macam barang

kerajinan lainnya, salah satu hasil pahat dari Bali adalah patung arca dengan bahan baku batu andesit.

b. Seni kriya batik

Proses pembuatan kain batik bisa dilakukan dengan berbagai macam teknik diantaranya adalah teknik cap, tulis dan teknik lukis. Teknik batik tulis adalah salah satu teknik membatik yang paling banyak digunakan di Indonesia. Selain di Pulau Jawa, batik juga terdapat di Pulau Kalimantan, Sulawesi, Sumatra dan Bali. Corak kain batik dari setiap daerah juga beraneka ragam. Corak batik Jawa umumnya bergaya naturalis dengan sentuhan warna yang beragam.

c. seni kriya tenun

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kain tenun terbesar di dunia terutama dalam hal keragaman corak hiasannya. Tenun terdiri dari dua jenis yaitu tenun songket, dan tenun ikat. Perbedaannya ada pada teknik pembuatan dan bahan yang digunakan. Tenun songket berupa benang perak, emas atau benang sutera. Daerah-daerah di Indonesia terkenal dengan penghasil tenun ikat adalah Aceh, Sulawesi Tengah, Bali, Sumatra Utara, Toraja (Sulawesi Selatan), NTT, Kalimantan Timur, Flores, dan Kalimantan Barat. Sedangkan daerah penghasil tenun songket adalah Sumatra Barat, Aceh, Riau, Sumatra Utara, Lombok, Palembang, Sumatra Barat, Nusa Tenggara dan Maluku.

Sumber : e-book, buku Seni Budaya kelas XI dan dari internet yang sudah divalidasi terlebih dahulu.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan 1 diskusi

1. Jelaskan Pengertian seni kriya menurut pendapat kalian.
2. Sebut dan jelaskan fungsi seni kriya secara garis besar.
3. Sebutkan jenis atau macam-macam seni kriya.

4. Sebutkan macam-macam seni kriya berdasarkan teknik pembuatannya.

Pertemuan ke 2 praktek

1. Membuat motif ragam hias dengan teknik pewarnaan kering (spidol warna)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 2

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan

Mata Pelajaran : Seni rupa

Kelas /Semester : XI / Genap

Program : MIPA dan IPS

Materi Pokok : Apresiasi karya seni kriya

Alokasi waktu : 4 x 45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3	KI 4
<p>Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
3.1	Menganalisis pengertian, bahan, dan teknik dalam berkarya seni kriya batik	4.1	Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan modifikasi Obyek
No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.1.1	Memahami pengertian batik dan alat, bahan yang digunakan	4.1.1	Membuat desain seni kriya dalam bentuk sketsa dengan menggunakan bahan kertas dengan teknik kering, / spidol warna.
-------	--	-------	---

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, diharapkan peserta didik dapat:

1. Memahami pengertian batik dan memahami alat dan bahan yang digunakan
2. Mempresentasikan proses pembuatan batik.
3. Mampu membuat desain batik dalam bentuk sketsa.

D. Materi Pembelajaran

1. Alat, bahan dan tehnik seni Kriya tekstil batik
2. Proses pembuatan batik
3. Memadukan konsep, alat, bahan dan tehnik untuk berkarya desain seni kriya.
4. Menguraikan konsep karya desain seni kriya.

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode dan Model Pembelajaran : diskusi, tanya jawab dan berkarya
Discovery Learning

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran

- LCD, Video batik
- Karya batik

Sumber belajar

- Buku teks seni budaya (seni rupa) yang relevan
- Contoh-contoh karya seni kriya
- Internet (sumber website yang sudah divalidasi oleh guru)

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
1. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none">▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.▪ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll)▪ Guru mendata kehadiran peserta didik▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang (misalnya	15 menit

		<p>materi tentang seni kriya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi motivasi peserta didik dengan memperlihatkan contoh karya seni kriya dan meminta respon peserta didik mengenai proses pembuatannya ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
2. Inti		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperlihatkan video tentang karya seni kriya ▪ Setelah menayangkan video seni kriya, peserta didik di arahkan kepada materi yang akan dipelajari (bisa dengan pertanyaan penuntun), agar muncul keinginan tahuan yang besar yang ditandai dengan antusiasme peserta didik dalam bertanya. ▪ Peserta didik telah duduk dikelompoknya masing-masing (kelompok telah ditentukan sebelumnya) ▪ Guru memaparkan pengertian dan jenis batik dan dilanjutkan dengan memberikan soal 	60 menit

		<p>untuk didiskusikan tentang proses membatik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan peserta didik sambil memberikan arahan ▪ Selama kegiatan praktik, guru melakukan penilaian kinerja/performa peserta didik dengan lembar observasi ▪ Peserta didik dalam kelompoknya melakukan diskusi tentang proses membatik ▪ Guru tetap berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk membimbing peserta didik ▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok. ▪ Guru menampilkan tayangan (misalnya tentang batik) untuk melengkapi penjelasan presentasi seluruh kelompok sebagai penguatan ▪ peserta didik membuat kesimpulan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Proses berkarya seni kriya batik 	
--	--	--	--

3. Penutup		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran ▪ Guru memberikan umpan balik ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	15 Menit

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
1. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. ▪ Mengondisikan suasana belajar yang 	15 menit

		<p>menyenangkan (menanyakan kabar, dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mendata kehadiran peserta didik ▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang (misalnya materi tentang seni kriya) ▪ Memberi motivasi peserta didik dengan memperlihatkan contoh karya seni kriya dan meminta respon peserta didik mengenai proses pembuatannya ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
2. Inti		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperlihatkan karya seni kriya ▪ Setelah memperlihatkan karya seni kriya, peserta didik di arahkan kepada materi yang akan dipelajari (menggambar desain batik), agar muncul keinginan tahaun yang besar yang ditandai dengan antusiasme peserta didik dalam bertanya. 	60 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan kertas sebagai media untuk membuat sketsa. ▪ Peserta didik mengamati objek secara langsung (bunga, daun, tumbuh-tumbuhan, dll) ▪ Peserta didik merancang dan melaksanakan percobaan membuat sketsa karya seni kriya di media yang telah disediakan. ▪ Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan peserta didik sambil memberikan arahan ▪ Selama kegiatan praktik, guru melakukan penilaian kinerja/performa peserta didik dengan lembar observasi ▪ Guru tetap berkeliling untuk membimbing peserta didik dalam membuat karya sketsa seni kriya ▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok. ▪ Guru menampilkan karya-karya yang paling menarik dan kemudian siswa 	
--	--	--	--

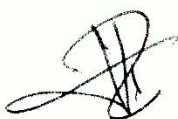
		mempresentasikannya di depan teman-temannya.	
3. Penutup		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran ▪ Guru memberikan umpan balik ▪ Tindak lanjut (penugasan) ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ▪ Meminta peserta didik untuk mempelajari seni kriya kayu 	15 Menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Sikap : observasi
2. Pengetahuan : Tes tulis, bentuk: uraian
3. Keterampilan : Tes Praktik/kinerja berdiskusi dan berbicara

Bantul, 12 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Djudi Jamri, S.Pd
NIP. 19650105 1999011 001

Mahasiswa PLT



Yohanes Setyo Napitupulu
NIM. 14206241059

Lampiran1. Uraian Materi

A. Pengertian Batik

Batik adalah gambar atau lukisan yang dihasilkan dengan cara proses tutup celup menggunakan malam dan warna. Mambatik merupakan proses menggambar atau melukis di atas kain atau media lain dengan alat canting dan dicelup dengan warna naptol, indigosol, rapit, dan warna alam.

B. Jenis Batik

Batik di Indonesia dibedakan menjadi 2 kelompok besar yaitu batik klasik/tradisional dan batik modern.

1. Batik tradisional atau klasik yaitu batik yang memiliki corak motif dan warna tetap tidak berubah, batik klasik biasanya dipakai untuk busana berbentuk kain panjang, sandang, dan taplak meja.
2. Batik modern/kontemporer adalah batik yang motif dan warnanya selalu berubah sesuai perubahan jaman dan kreativitas pembuatnya. Batik modern biasanya dipakai untuk hiasan, busana, elemen interior, dan keperluan lain sesuai penciptanya.

C. Peralatan batik

(canting, wajan, kompor)

1. Canting

Canting adalah alat untuk menggambar, melukis, menulis di atas kain, kayu, kulit dengan bahan malam/wax. Canting ada tiga jenis yaitu: canting klowong, cecek, tembok.

- a. Canting klowong adalah canting berparuh sedang untuk membuat pola atau gambar batik secara menyeluruh.
- b. Canting cecek adalah canting berparuh kecil untuk menggambar bentuk kecil seperti titik, garis, sisik, sawut, dan isian motif.
- c. Canting tembok adalah canting berparuh besar untuk menutup pada bagian dasar batik.

2. Wajan

Wajan terbuat dari bahan aluminium berbentuk cekung dengan diameter 15 cm. Wajan berfungsi untuk tempat merebus atau memanaskan malam

agar malam menjadi cair sebagai bahan untuk menggambar dan menutup kain.

3. Kompor

Kompor adalah alat untuk memanasi wajan agar malam dalam wajan menjadi cair.

D. Bahan batik

(kain, malam/wax)

1. Kain

Kain untuk batik ada beberapa jenis yaitu kain katun primisima, berkolin, dan sutra. Pada periode terakhir ini batik diterapkan pada kayu, kulit, dan bambu.

2. Malam/wax

Malam adalah bahan untuk menutup kain dalam proses batik. Malam ada tiga jenis yaitu malam klowong, malam tembok, dan malam parafin.

- a. Malam klowong berwarna coklat muda untuk menggambar pola dan isian motif batik.
- b. Malam tembok berwarna coklat tua untuk menutup bagian pola besar atau dasar kain menggunakan canting tembok atau kuas.
- c. Malam parafin adalah malam putih untuk menutup dasaran batik dengan kesan retak.

E. Warna batik

Warna naptol adalah bahan warna dengan pembangkit warna garam dan bahan pembantu TRO dan Costic.

Warna Indigosol adalah bahan warna batik dengan pembangkit warna HCL dengan bahan pembantu nitrit.

Warna alami dari berbagai jenis tumbuhan seperti secang, kesumba, tegeran, dan tingi

F. Teknik batik

(tradisional dan moderen)

1. Teknik batik tradisional dengan cara tulis, ikat, dan cap menggunakan alat canting.
2. Teknik batik modern dengan tulis, colet, celup, semprot, dan cara lain dengan menggunakan canting, kuas, dan berbagai alat.

G. Finishing Batik

Finishing batik dibentuk dengan berbagai kebutuhan sandang atau hiasan dengan teknik jahit.

H. Prosedur Membatik

1. Membuat desain/pola di atas kertas atau langsung pola pada permukaan kain katun.
2. Pemindahan pola pada kain dengan pensil. Caranya gambar ditaruh di bawah kain katun kemudian diblat/ditirukan dengan pensil pada permukaan kain.
3. Proses mencanting dengan canting klowong untuk membuat motif secara keseluruhan, canting cecek untuk membuat isian titik, sawut atau bentuk motif yang kecil, canting tembok untuk menutup atau mengeblok pada bagian dasar atau warna tertentu yang dipertahankan/tidak diwarnai.
(Canting cap untuk melekatkan lilin dengan cara dicapkan. Selain menggunakan canting proses pelekatan lilin dapat dilakukan dengan kuas berbagai ukuran dan tujuan. Lilin yang dipakai adalah jenis lilin klowong untuk membuat pola gambar, lilin tembok untuk menutup bidang dasar yang luas, lilin parafin untuk membuat kesan retak/cracking.)
4. Proses pewarnaan kain batik, ada dua cara: pertama dengan teknik colet menggunakan kuas atau catonbut untuk memberi warna pada motif kecil seperti bunga, daun atau isian. Kedua proses celup untuk membuat warna secara keseluruhan.
5. Proses penglorotan (nglorot) malam dengan cara air direbus ditambah soda abu untuk mempermudah pelepasan lilin pada kain. Proses pembuangan lilin pada kain direbus dan kain diangkat-angkat dan dibolak-balik sampai lilin lepas dari kain dan dicuci bersih kemudian dikeringkan dengan cara diangin-anginkan.

STILASI

motif unsur flora (tumbuhan) sebagai sumber objeknya.

Stilasi adalah : menggayakan objek atau merubah bentuk tanpa meninggalkan bentuk aslinya.

Sumber: *e-book* Seni Budaya Kelas XI dan Internet

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Pertemuan 1 diskusi

1. Mendiskusikan alat bahan serta keteknikan dalam seni kriya tekstil (batik) dan mempresentasikan di depan kelas.

Pertemuan 2

1. Menggambar motif batik dengan teknik stilasi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 3

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banguntapan

Mata Pelajaran : Seni rupa

Kelas /Semester : XI / Ganjil

Program : MIPA dan IPS

Materi Pokok : Apresiasi karya seni kriya

Alokasi waktu : 4 x 45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3	KI 4
Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	No	Kompetensi Dasar (KD)
3.1	Menganalisis bahan, dan tehnik dalam berkarya seni kriya (kriya kayu)	4.1	Berkreasi membuat gambar sket karya seni kriya kayu (motif ukir) dua dimensi dengan modifikas

No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1.1	Memahami alat, bahan dan tehnik seni kriya kayu	4.1.1	Merancang karya seni kriya kayu dalam bentuk sketsa dengan meniru motif yang sudah ada.
3.1.2	Mengklasifikasi keteknikan dalam karya seni kriya kayu	4.1.2	Membuat desain seni kriya dengan menggunakan bahan kertas dengan tehnik kering/ spidol warna

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dan pembelajaran aktif, peserta didik dapat mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menyajikan konsep, alat dan bahan, dan tehnik dalam proses berkarya seni kriya, serta merancang dan membuat karya seni rupa desain seni kriya sesuai sketsa dengan menggunakan berbagai bahan, alat dan tehnik dengan melihat objek flora, dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.

D. Materi Pembelajaran

1. Alat, bahan dan tehnik seni kriya kayu.
2. Membandingkan alat, bahan dan tehnik untuk berkarya desain seni kriya kayu.
3. Memadukan konsep, alat, bahan dan tehnik untuk berkarya desain seni kriya kayu.

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode dan Model Pembelajaran : diskusi, tanya jawab dan berkarya
Discovery Learning

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran

- LCD, Video seni kriya

- Karya seni kriya

Sumber belajar

- Buku teks seni budaya (seni rupa) yang relevan
- Contoh-contoh karya seni kriya
- Internet (sumber website yang sudah divalidasi oleh guru)

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
1. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. ▪ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll) ▪ Guru mendata kehadiran peserta didik ▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas 	15 menit

		<p>sekarang (misalnya materi tentang seni kriya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi motivasi peserta didik dengan memperlihatkan contoh karya seni kriya dan meminta respon peserta didik mengenai proses pembuatannya ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
2. Inti		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperlihatkan video tentang karya seni kriya ▪ Setelah menayangkan video seputar seni kriya kayu, peserta didik di arahkan kepada materi yang akan dipelajari (bisa dengan pertanyaan penuntun), agar muncul keinginan tahuan yang besar yang ditandai dengan antusiasme peserta didik dalam bertanya. 	60 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik telah duduk dikelompoknya masing-masing (kelompok telah ditentukan sebelumnya) ▪ Membagikan Lembar Kerja Peserta didik yang harus didiskusikan dalam kelompok masing-masing. ▪ Peserta didik mengamati gambar karya seni kriya dari buku dan internet ▪ Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan peserta didik sambil memberikan arahan ▪ Selama kegiatan praktik, guru melakukan penilaian kinerja/performa peserta didik dengan lembar observasi ▪ Peserta didik dalam kelompoknya melakukan diskusi untuk mendapatkan ide-ide maupun gambar yang baik sesuai dengan unsur-unsur seni kriya 	
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru tetap berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk membimbing peserta didik ▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok. ▪ peserta didik menyampaikan hasil diskusinya di depan teman sekelas 	
3. Penutup		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran ▪ Guru memberikan umpan balik ▪ Tindak lanjut (penugasan untuk membawa peralatan menggambar menggunakan teknik kering) ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	15 Menit

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>1. Pendahuluan</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kesiapan fisik kelas sebelum belajar (misalnya kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk berkelompok, dll), mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. ▪ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (menanyakan kabar, dll) ▪ Guru mendata kehadiran peserta didik ▪ Membangun apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dibahas sekarang (misalnya materi tentang seni kriya) ▪ Memberi motivasi peserta didik dengan memperlihatkan contoh karya seni kriya dan 	<p>15 menit</p>

		<p>meminta respon peserta didik mengenai proses pembuatannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
2. Inti		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperlihatkan video tentang karya seni kriya ▪ Setelah menayangkan video seni kriya, peserta didik di arahkan kepada materi yang akan dipelajari (bisa dengan pertanyaan penuntun), agar muncul keinginan tahuan yang besar yang ditandai dengan antusiasme peserta didik dalam bertanya. ▪ Membagikan kertas gambar untuk membuat sket desain seni kriya kayu dengan meniru motif yang sudah ada ▪ Peserta didik mengamati berbagai macam motif kriya kayu dari berbagai nusantara ▪ Peserta didik merancang dan melaksanakan percobaan membuat sketsa karya seni kriya kayu 	60 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan peserta didik sambil memberikan arahan ▪ Selama kegiatan praktik, guru melakukan penilaian kinerja/performa peserta didik dengan lembar observasi ▪ Guru tetap berkeliling untuk membimbing peserta didik dalam membuat karya sketsa seni kriya ▪ Guru memperhatikan sikap dan keaktifan peserta didik ▪ Guru menampilkan salah satu karya siswa dan siswa tersebut mempresentasikannya di depan kelas ▪ peserta didik membuat kesimpulan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Proses berkarya seni kriya 	
3. Penutup		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran ▪ Guru memberikan umpan balik 	15 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tindak lanjut (penugasan, meneruskan pewarnaan yang belum selesai di kelas) ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	
--	--	--	--

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Sikap : observasi
2. Pengetahuan : Tes tulis, bentuk: uraian
3. Keterampilan : Tes Praktik/kinerja HASIL KARYA


b. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Bentuk, Jenis, dan Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p><i>Sikap</i></p> <p>c) Terlibat aktif dalam pembelajaran</p> <p>d) Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p>	<p>- Non tes (sikap dalam mengikuti diskusi kelompok)</p> <p>- Jenis penilaian: Observasi</p> <p>- Instrumen penilaian: Rubrik penilaian afektif</p>	Selama proses pembelajaran
2.	<p><i>Pengetahuan</i></p> <p>e) Pengertian seni kriya</p> <p>f) Fungsi seni kriya</p> <p>g) Jenis atau macam seni kriya</p> <p>h) Seni kriya berdasarkan pembuatannya</p>	Tes tertulis (uraian)	Penyelesaian tes tertulis

No	Aspek yang dinilai	Bentuk, Jenis, dan Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
3.	<i>Keterampilan</i> Terampil membedakan jenis seni kriya berdasarkan bahan pembuatan dan teknik pembuatannya.	- Non tes (Kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan jawaban di depan kelas dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelas) - Jenis penilaian: Observasi - Instrumen penilaian: Rubrik penilaian kompetensi psikomotorik	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok)

Bantul, 26 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Djudi Jamri, S.Pd
NIP. 19650105 1999011 001

Mahasiswa PLT



Yohanes Setyo Napitupulu
NIM. 14206241059

Lampiran1. Uraian Materi

Seni kriya kayu

1. Alat dan bahan yang dibutuhkan

- a. Pahat sebagai peralatan pokok terdiri beberapa jenis yaitu:
 - Pahat Kuku, pahat ini berjumlah sekitar 20 batang dengan berbagai ukuran, pahat ini digunakan untuk memahat bagian-bagian yang melengkung.
 - Pahat lurus (Pengancap) berjumlah sekitar 10 batang dengan berbagai ukuran, pahat ini digunakan untuk memahat bagian yang lurus.
 - pahat Col/penatar berjumlah 4 batang, digunakan untuk meratakan bagian dasar ukiran yang mencorok kedalam yang tidak dapat dijangkau oleh pahat lurus.
 - Pahat setengah lingkaran berjumlah 3 batang berbagai ukuran, digunakan untuk memahat bagian motif lengkung dan mencorok kedalam yang tidak dapat dijangkau oleh pahat kuku.
 - Pahat miring 2 batang, digunakan untuk meraut dan memahat pada bagian-bagian sudut.

b. Peralatan Penunjang

- Palu kayu : kayu yang baik untuk bahan palu adalah kayu-kayu yang berat seperti kayu asam, kayu jambu, dan kayu cemara, diusahakan dari serat kayu terpilin agar tidak mudah pecah.batu asah.
- Sikat ijuk : digunakan untuk membersihkan ukiran dari kotoran bekas pahatan dan menghilangkan debu yang melekat pada ukiran.
- Alat-alat gambar : digunakan untuk membuat desain baik desain pokok maupun desain motif, jenis peralatan tersebut adalah pensil, spidol, penggaris, karet penghapus, jangka, routring, dan lain-lain.
- Alat-alat pertukangan seperti gergaji, schaap, meteran, kapak, siku-siku, dan lain-lain.
- Batu asah : untuk menajamkan peralatan baik pahat atau peralatan lainnya. Batu asah ada dua jenis yaitu batu asah kasar untuk memperbaiki mata pahat yang rusak mempercepat pengasahan, dan batu asah halus, untuk menyempurnakan ketajaman pahat.

3. Bahan

Pemahaman tentang kayu adalah penting, karena hal ini akan memberikan wawasan jenis kayu yang baik dalam pembuatan karya seni kriya. Di dalam pengenalan bahan kayu ini menyangkut masalah struktur kayu, ini penting diketahui adalah untuk menentukan bagian kayu yang mana yang baik untuk pembuatan karya dan bagian-bagian kayu yang mana saja yang tidak baik dalam pengerjaan karya ukir maupun karya kriya.

Bahan utama yang digunakan adalah kayu. Kayu sendiri ada dua jenis, alami dan buatan (kayu olahan). Kayu alami diantaranya jati, sonokeling, mahoni, sungkai keruing, durian, pulai dan masih banyak lagi. Sedangkan untuk kayu buatan atau olahan contohnya seperti, kayu lapis atau plywood, particle board, papan blok, soft board, hard board dll.

TEKNIK PEMBUATAN SENI KRIYA KAYU

Teknik dan Proses Pembuatan Seni kriya pahat atau seni kriya ukir Kriya Pahat atau kriya ukir, yaitu kerajinan yang dibuat dengan menggunakan tatah ukir. Mengukir adalah kegiatan menggores, memahat, dan menoreh pola pada permukaan benda yang diukir. Di Indonesia, karya ukir sudah dikenal sejak zaman batu muda. Pada masa itu banyak peralatan yang dibuat dari batu seperti perkakas rumah tangga dan benda-benda dari gerabah atau kayu. Benda-benda itu diberi ukiran bermotif geometris, seperti garis, lingkaran, swastika, zig zag, dan segitiga.

1. Teknik sambung

Dilakukan dengan merakit bahan. Bahan baku yang digunakan kayu.

2. Teknik pahat atau sungging

Dilakukan dengan mengurangi bagian objek. Bahan baku yang digunakan kayu.

a. Teknik Ukir

Alam Nusantara dengan hutan tropisnya yang kaya menjadi penghasil kayu yang bisa dipakai sebagai bahan dasar seni ukir kayu. Mengukir adalah kegiatan menggores, memahat, dan menoreh pola pada permukaan benda yang diukir.

Sumber: Seni Rupa Dan Desain Kelas XI, <http://artsenii.blogspot.co.id/2015/09/seni-kriya-kayu.html>

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tugas kelompok

Buatlah kelompok dengan jumlah maksimal 4-5 anak, dan diskusikan soal dibawah ini :

1. Jelaskan apa yang diaksud dengan teknik ukir dalam dalam seni kriya kayu. Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pengerjaannya, dan sebutkan contoh produknya.
2. Jelaskan apa yang diaksud dengan teknik bubut dalam dalam seni kriya kayu. Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pengerjaannya, dan sebutkan contoh produknya.
3. Jelaskan apa yang diaksud dengan teknik raut dalam dalam seni kriya kayu. Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pengerjaannya, dan sebutkan contoh produknya.

Tugas individu

1. Menggambar motif ukir yang ada di nusantara dengan teknik kering (spidol warna)

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 3

No	Induk	NAMA	L/P	TANGGAL PERTEMUAN					
				28/9	12/10	19/10	26/10	2/11	9/11
1	4187	Aidia Putri	P
2	4189	Akmal Mahardika P	L
3	4199	Anggi Nareswari	P
4	4204	Annisa Febriana	P
5	4209	Arina Sofi	P
6	4217	Bayu Chondro P	L	.	.	I	.	I	.
7	4226	Dania Rizqi Ernanda	P
8	4229	Deny Nuryulisa	P
9	4230	Deva Sherliana S P	P	S	.
10	4238	Dimas Surya M	L
11	4241	Dini Putri Utami	P
12	4246	Eka Nur Hidayati	P	.	I
13	4257	Etta Nethania	P	I	.
14	4262	Fajar Arifin	L
15	4293	Kholifah Maya S K	P
16	4296	Kurniawan	L
17	4299	Latif Muhammad F	L
18	4314	M. Dida Adicandra	L
19	4316	M. H. Rafi Saifullah	L
20	4321	M. Ramadhani F	L	I
21	4341	Raden Ajeng A	P	S	.
22	4342	R Albion Ashar P P	L
23	4345	Rahmat Bagus H	L
24	4356	Rizal Basri F	L
25	4387	Vigian Friesta S	L

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 4

No	Induk	NAMA	L/P	TANGGAL PERTEMUAN					
				28/9	12/10	19/10	26/10	2/11	9/11
1	4198	Andreas Kevin M (Krs).	L
2	4212	Atha Khairunnisa	P
3	4222	Catherine Lizabeth B (Krs)	P
4	4223	Citra Febriliana Rahmawati	P
5	4225	Danang Pramudya Baihaqi	L
6	4232	Dewi Candra Ciptosari	P
7	4236	Diah Kusumawati	P
8	4247	Eka Septi Ruwianti	P
9	4249	Ellysa Mutmainah	P	.	A	.	S	S	.
10	4251	Emilia Uswatun Khasanah	P
11	4259	Fahrizal Yusuf Kendarto	L
12	4283	Ilham Dwi Aldi	L
13	4287	Ismi Nonni Khoiril	P	.	.	S	.	.	.
14	4297	Kurniawan Eko Febrianto	L	S
15	4298	Larasati Putri P (Krs)	P
16	4312	Muhammad Aminuddin	L
17	4406	M. Enrico Aryaditama	L
18	4322	M. Rifqi Hidayat	L
19	4325	M. Yezhu Izha Devara	L
20	4330	Nadia Nur Azizah	P
21	4332	Natalia Eka Putri P (Krs)	P
22	4349	Reni Widyaningsih	P
23	4351	Revira Nadya Hutomo	P
24	4354	Rika Nur Rokhiima	P
25	4367	Salma Rina Widiani	P
26	4370	Sholahuddin Faradian I	L	.	.	.	S	.	.
27	4390	Yachinta Angella B (Ktl)	P

REKAP NILAI KELAS XI IPS 3

No.	Nama	TUGAS				Afektif
		I	II	III	IV	
1	Aidia Putri	80	79	80	81	83
2	Akmal Mahardika Purwanto	79	80	79	85	80
3	Anggi Nareswari	80	83	80	86	80
4	Annisa Febriana	80	83	80	87	80
5	Arina Sofi	80	80	80	86	80
6	Bayu Chondro Permono	79	85		80	80
7	Dania Rizqi Ernanda	80	81	80	82	83
8	Deny Nuryulisa	80	80	80	78	80
9	Deva Sherliana Shafara P	80	80		82	80
10	Dimas Surya Mahendra	80	79		80	80
11	Dini Putri Utami	80	80	80		80
12	Eka Nur Hidayati		80	80	83	80
13	Etta Nethania	80	79		81	80
14	Fajar Arifin	80	80	79	83	80
15	Kholifah Maya Suci K	80	79	80	84	83
16	Kurniawan	79	83	80		83
17	Latif Muhammad Faizal	80	84	80	86	80
18	M. Dida Adicandra	79	78	80	79	81
19	M. H. Rafi Saifullah	79	83	79		80
20	M. Ramadhani Fitrianto	79	78	79		80
21	Raden Ajeng A	80	79		83	80
22	R Albion Ashar Purnama P	80	83	80	85	80
23	Rahmat Bagus Hartanto	80	83	80	83	83
24	Rizal Basri Febriyanto		78	79	81	80
25	Vigian Friesta Sidhiarvani	80	81	79	83	80

Keterangan:

- 1. Tugas I adalah tugas mengapresiasi karya seni kriya tekstil (batik)**
- 2. Tugas II adalah tugas menggambar motif batik**
- 3. Tugas III adalah tugas mengapresiasi karya seni kriya kayu**
- 4. Tugas IV adalah tugas menggambar ragam motif ukir nusantara**

REKAP NILAI KELAS XI IPS 4

No.	Nama	TUGAS				Afektif
		I	II	III	IV	
1	Andreas Kevin M (Krs).	79	80	79	80	80
2	Atha Khairunnisa	80	80	81	84	80
3	Catherine Lizabeth B (Krs)	80	81	80	86	83
4	Citra Febriliana Rahmawati	80	80	80	84	80
5	Danang Pramudya B	78	80	80	82	80
6	Dewi Candra Ciptosari	81	81	80	85	80
7	Diah Kusumawati	80	80	80	85	80
8	Eka Septi Ruwianti	80	79	80	80	83
9	Ellysa Mutmainah	81	80		79	80
10	Emilia Uswatun Khasanah	79	80	80	87	80
11	Fahrizal Yusuf Kendarto	80	80	79	82	80
12	Ilham Dwi Aldi	80	85	82	87	80
13	Ismi Nonni Khoiril	80	79	80	80	80
14	Kurniawan Eko Febrianto	81	79	80		83
15	Larasati Putri P (Krs)	80	80	80	80	80
16	Muhammad Aminuddin	80	84	80	86	80
17	M. Enrico Aryaditama	78	80	80	83	80
18	M. Rifqi Hidayat	78	79	79	80	80
19	M. Yezhu Izha Devara	80	80	80	82	80
20	Nadia Nur Azizah	80	80	83	87	80
21	Natalia Eka Putri P (Krs)	80	84	83	83	83
22	Reni Widyaningsih	80	80	81	83	80
23	Revira Nadya Hutomo	80	79	80	80	80
24	Rika Nur Rokhiima	80	80	83	84	80
25	Salma Rina Widiani	80	80	82	84	80
26	Sholahuddin Faradian I	80	79		79	80
27	Yachinta Angella B (Ktl)	80	82	80	86	83

Keterangan:

- 1. Tugas 1 adalah tugas mengapresiasi karya seni kriya tekstil (batik)**
- 2. Tugas II adalah tugas menggambar motif batik**
- 3. Tugas III adalah tugas mengapresiasi karya seni kriya kayu**
- 4. Tugas IV adalah tugas menggambar ragam motif ukir nusantara**

KARTU BIMBINGAN PLT



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2017

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 Alamat Sekolah : Glondong, Wirakertan, Banguntapan.....Fax./ Telp. Sekolah : (0274) 4537322
 Nama DPL PLT : Zulfi Hendri S.Pd.M.Sn
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pnd. Seni Rupa / FBS
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
	21-10-2017	2	Pemantauan jam mengajar		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
[Signature]
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
[Signature]
 Ngadiya S.Pd.
 NIP. 19660427 19890 2 1003

.....
 Ketua Kelompok PLT
[Signature]
 Yohanes Setyo Napitupulu
 NIM. 14206241059

KALENDER PENDIDIKAN SMA N 2 BANGUNTAPAN 2017/ 2018

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JULI 2017

AHAD					
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUMAT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

AGUSTUS 2017

	6	13	20	27	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		

SEPTEMBER 2017

	3	10	17	24	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

OCTOBER 2017

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

NOVEMBER 2017

AHAD					
SENIN	6	13	20	27	
SELASA	7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	
SABTU	4	11	18	25	

DESEMBER 2017

	3	10	17	24	31
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		
8	15	22	29		
9	16	23	30		

JANUARI 2018

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

FEBRUARI 2018

	4	11	18	25	
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		

MARET 2018

AHAD					
SENIN	5	12	19	26	
SELASA	6	13	20	27	
RABU	7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

APRIL 2018

	1	8	15	22	29
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

MEI 2018

	6	13	20	27	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		

JUNI 2018

	3	10	17	24	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		
8	15	22	29		
9	16	23	30		

JULI 2018

	1	8	15	22	29
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

	Hari Pertama Masuk Sekolah		UN SMA untuk PBT (Utama)		Penilaian Akhir Semester / Penilaian Akhir Tahun
	Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)		UN SMA untuk UBK		Porsentias
	Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)		Ujian sekolah SMA/SMK/SLB		Pembagian rapor (LHB)
	Libur Umum		Hari Pendidikan Nasional		Libur Khusus (Hari Guru Nas)
	Libur Semester		Hari Jadi Kabupaten Bantul		Hari Lingkungan Hidup
	Penilaian Tengah Semester		Ulang Tahun Sekolah		

Jumlah Minggu			
SMT	Bulan	Kdr	Etd
Genap	Juli	4	2
	Agustus	5	5
	September	4	4
	Oktober	4	4
	November	5	5
	Desember	4	2
Jumlah		26	22
Genap	Januari	5	4
	Februari	4	4
	Maret	4	3
	April	4	3
	Mei	5	5
	Juni	4	2
Jumlah		26	21
Total		52	43

Bantul, 1 Juli 2017
Kepala Sekolah

NGADIYA, S.Pd
NIP. 19660427 198902

DOKUMENTASI

Penerjunan Mahasiswa PLT



Jadwal mengajar praktikum

WAKTU	JAM KE	x				xi				xii															
		A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4								
07.00-07.15	0																								
07.15-08.00	1	44	13	29	2	27	40	46	20	38	5	34	3	36	28	39	16	8	14	31	17	9	6	15	18
08.00-08.45	2	44	13	29	2	27	40	46	20	38	5	34	3	36	28	39	16	8	14	31	17	9	6	15	18
08.45-09.30	3	19	13	29	44	27	40	46	33	38	24	23	26	16	30	17	20	2	8	22	12	34	15	9	6
09.30-09.45																									
09.45-10.30	4	19	50	5	44	46	13	27	33	39	24	23	38	16	30	17	20	2	8	22	10	25	15	9	6
10.30-11.15	5	19	8	5	35	46	13	27	22	50	23	11	38	24	16	20	33	10	30	6	37	15	12	7	9
11.15-12.00	6	27	8	5	35	3	13	21	22	50	23	11	38	24	16	20	33	10	30	6	37	15	12	7	9
12.00-12.25																									
12.25-13.10	7	27	35	7	29	3	46	21	24	23	50	5	17	34	33	6	19	31	37	10	30	2	9	12	15
13.10-13.55	8	27	35	7	29	28	22	21	24	23	50	5	17	34	33	6	19	31	37	10	30	2	9	12	15
13.55-09.45																									
09.45-10.30	4	11	36	27	46	4	34	13	14	29	16	24	30	38	39	18	26	35	31	10	6	12	22	9	7
10.30-11.15	5	11	36	19	46	17	34	13	14	29	16	5	24	38	18	28	26	6	31	37	9	22	7	4	12
11.15-12.00	6	35	29	19	11	17	34	13	14	16	39	5	24	38	18	28	26	6	10	37	9	22	7	4	12
12.00-12.25																									
12.25-13.10	7	36	29	17	11	28	44	35	46	16	39	3	18	30	34	5	27	19	10	31	14	7	9	22	26
13.10-13.55	8	36	29	17	11	28	44	35	46	16	39	3	18	30	34	5	27	19	10	31	14	7	9	22	26
PIKET																									

Praktik mengajar mandiri

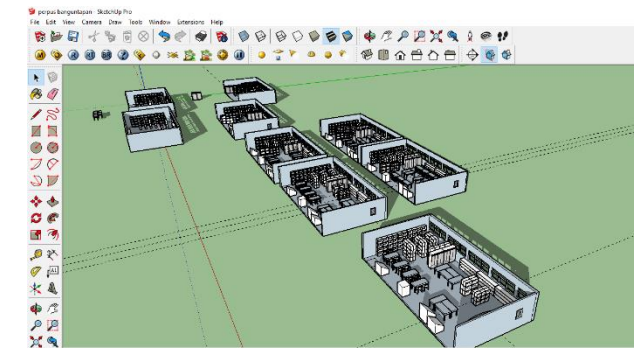
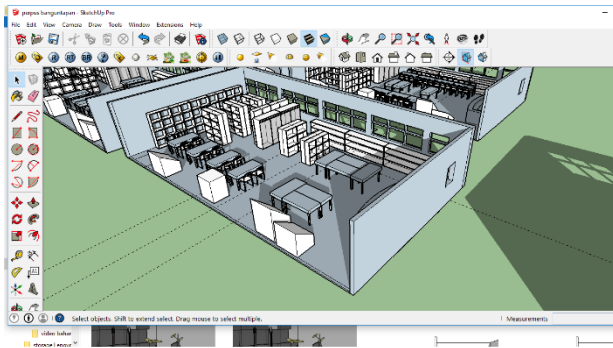


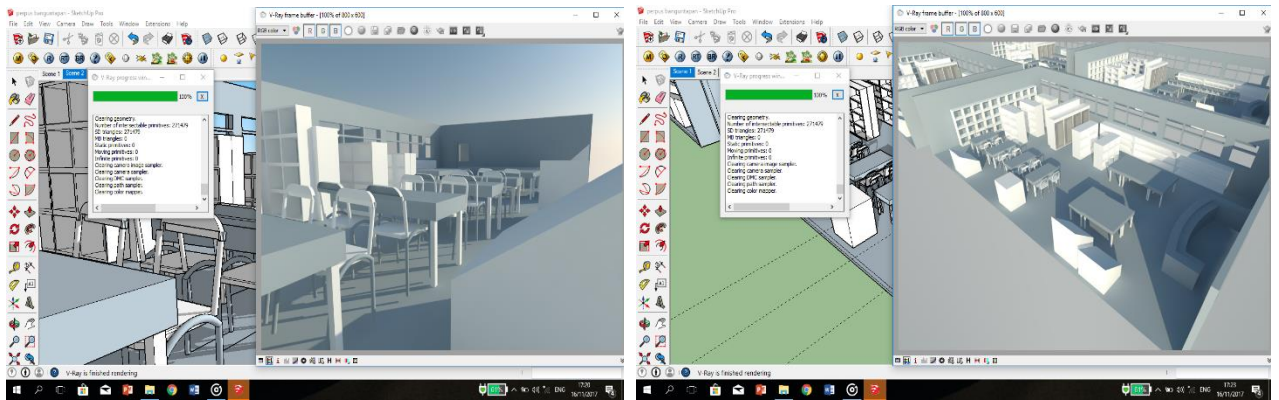


BADU EXPO



Pembuatan sket tata ruang perpustakaan sekolah dengan komputer (digital)





Mengisi jam kosong untuk Kegiatan sosialisasi UNY



Ekstrakurikuler batik



Penarikan PLT SMA N 2 Banguntapan

